

**AKTUALISASI NILAI-NILAI CINTA LINGKUNGAN
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA
DI SMP NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SOFIAH EKA SERMA
NIM. 084141310

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2019**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI CINTA LINGKUNGAN
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA
DI SMP NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sofiah Eka Serma
NIM. 084141310

Disetujui Pembimbing:

Dra. Sofkhatin Khumaidah, M. Pd, M. Ed. Ph.D.
NIP. 19650720 199103 2 001

**AKTUALISASI NILAI-NILAI CINTA LINGKUNGAN
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA
DI SMP NEGERI 2 TANGGUL**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua

Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082 00312 2 003

Sekretaris

Subakri, M. Pd.I
NIP. 197507212 00701 1 032

Anggota:

1. **Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.**
2. **Dra. Sofkhatin Khumaidah, M. Pd, M. Ed. Ph.D.**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP. 197602032 00212 1 003

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Qs; Al-A'raaf ayat 56)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an, 7 : 56

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu tercinta (Halimah) dan Ayah tercinta (Abdul Rohim), yang telah luarbiasa mendidik dengan sabarnya serta senantiasa memberikan kasih sayang dan dorongan tak terhingga, baik moral, material, serta spiritual kepada saya dan kakak-kakak saya.
2. keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Kepada keluarga besar organisasi, PMII IAIN JEMBER, dan keluarga besar GESEK (Gerakan Seni Kader). Demisioner Pengurus PMII Rayon FTIK IAIN Masa Juang 2017/2018, Dan keluarga besar BEM Institut IAIN Jember kabinet Trnasformatif 2018/2019, Serta Teman-teman Angkatan Gerimis PMII IAIN Jember, Seluruh jajaran kepengurusan Komisariat IAIN Jember 2018/2019 yang senantiasa mendukung dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dan tak lupa kepada seluruh kawan-kawan seperjuangan Kelas A7, Kontrakan Ceria dan sahabat/sahabati, yang telah berjuang bersama serta ikut mengarahkan dalam menyelesaikan peneluitian ini.
5. Almamater tercinta, IAIN JEMBER.

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan serta karunia yang berlimpah baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan kerja keras penulis dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S1 dapat berjalan dengan lancar. Dan tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW karena beliau penulis dan segenap kawan-kawan penulis dapat merasakan kesejukan akan ilmu serta kehidupan yang nantinya diharapkan akan menjadi lebih terang. *Alhamdulillah....*

Kesuksesan penulis tentunya tidak semata-merta terjadi begitu saja. Berkat dukungan serta sokongan moril dari berbagai kalangan dan banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr, H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah berhasil menjadikan IAIN Jember sebagai tempat belajar yang semakin maju.
2. Abdullah, S. Ag, M. HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. H. Mundir, M. Pd, selaku Ketua jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan banyak motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. H. Mursalim, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan wali dosen saya selama ini yang telah memberikan semangat tiada henti untuk memberi masukan dan bimbingan kepada mahasiswanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Sofkhatin Khumaidah, M. Pd, M. Ed, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing , yang telah membantu dan memberikan semangat serta masukan yang membangun dalam bimbingannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 02 Tanggul, Giri Pramudya, S. Pd, M.Pd, yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Kepada segenap guru PAI SMP Negeri 2 Tanggul, Lukman Hakim, S. Pd,I, Lucy Imaniar, S. Pd, dan Uzlifatul Jannah, S. Pd,I yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh staf dan para pendidik di SMP Negeri 2 Tanggul yang telah membantu penelitian ini.
9. Kepada segenap guru-guru yang telah membimbing dan membagi ilmunya

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kembali kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Jember, 08 Januari 2019

Penulis

ABSTRAK

Sofiah Eka Serma, 2018: *Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Di SMP Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember.*

Lingkungan adalah salah satu pion kehidupan manusia yang membantu dalam segi berbagai aspek. Tanpa kita sadari ada sesuatu yang hilang yang telah dilupakan keberadaannya. Lingkungan hidup terkisar pada beberapa aspek yang dirasa sebagai tekanan krisis yang membahayakan keberlangsungan hidup manusia. Penanaman dan penerapan nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan penting yang harus direalisasikan untuk membentuk kehidupan yang lebih baik. Maka, aktualisasi nilai cinta lingkungan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

SMP Negeri 2 Tanggul merupakan salah satu sekolah yang berupaya mendukung siswa peduli terhadap lingkungan. Di sekolah tersebut berupaya melakukan kegiatan penghijauan dan siswa mendapat arahan mengenai kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut akan diharapkan akan berdampak kepada sikap siswa sehari-hari.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah transformasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul? (2) Bagaimana aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul?

Tujuan penelitian: (1) Untuk mendeskripsikan transformasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul. (2) Untuk mendeskripsikan aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penentuan subyek menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumenter. Analisis data menggunakan Teknik analisis *Miles dan Huberman* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik/metode.

Hasi penelitian ini adalah: (1) Transformasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa dilakukan melalui penanaman nilai melalui pemberian motivasi dan arahan kepada siswa tentang pentingnya menjaga dan peduli terhadap lingkungan. Serta peran guru PAI sebagai basis penanaman nilai akhlak terhadap siswa yang dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. (2) Aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan lebih condong terhadap sikap kebersihan dan sebagai kecil mengarahkan tentang penghijauan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah serta seluruh guru yang ada di sekolah tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. PenelitianTerdahulu	12
B. Kajian Teori	16

BAB III : METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisi Data	34
F. Keabsahan Data	36
G. Tahap-tahap Penelitian	37
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	39
A. Gambaran Umum.....	39
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.	62
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

IAIN JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian Kualitatif
3. Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Pedoman Pengumpulan Data
6. Dokumentasi Kegiatan
7. Denah SMP Negeri 2 Tanggul
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Daftar Guru
10. Data Peserta Didik di SMP Negeri 2 Tanggul
11. Data Sarana dan Prasarana
12. Jurnal Penelitian
13. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Tabel Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	15
Tabel 4.1	Tabel Temuan	62



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
Gambar 4.1	Kegiatan Belajar Di Kelas	52
Gambar 4.2	Penataan Taman Untuk Siswa	55
Gambar 4.3	Kegiatan Penanaman Pohon	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menciptakan alam semesta untuk manusia termasuk bumi beserta isinya yaitu jauh sebelum manusia diciptakan. Dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 117, Allah berfirman:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepada nya: "Jadilah". Lalu jadilah ia. (Qs; Al-Baqarah ayat 117)¹

Sebelum manusia ada maka Allah telah menyendiakan segala-nya dan muncullah beberapa jenis tanaman baru, buah-buah yang dapat dinikmati oleh manusia dan dapat di manfaatkan sebaik-baiknya oleh manusia. Semua yang ada di bumi merupakan suatu kenikmatan yang luar biasa dari Allah SWT kepada seluruh makhluk-Nya yang ada di bumi. Manusia memiliki keistimewaan tersendiri yakni memiliki akal dan budi dan dengan ini pula manusia punya kedudukan yang istimewa di lingkungan-nya. Adanya akal yang di berikan merupakan penghargaan dari Allah SWT kepada makhluk-Nya lebih dari makhluk lain-nya secara *antroposentris* bukan untuk mengeksplorasi sumberdaya alam menurut kehendaknya. Maka, jika manusia akan mempengaruhi alam harus berdasarkan suatu perencanaan dan program

¹ Al-Qur'an, 2 : 117

yang terukur dan berwawasan lingkungan.² Akan tetapi seringkali manusia lupa dengan alam yang harus mereka jaga dengan memanfaatkan secara berlebihan tanpa memperbaiki kembali alam yang telah mereka ambil manfaatnya.

Apabila manusia dalam mengurus alam ini tidak baik dengan melakukan eksploitasi secara berlebihan dan mengganggu keseimbangan alam maka niscaya adzab Allah dan malapetaka akan datang kepada manusia. Dan itu tidak lain dan tidak bukan karena ulah manusia sendiri. Allah berfirman sebagai peringatan bagi manusia dalam QS. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah Menghendaki agar mereka merasakan sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Qs; Ar-Rum ayat 41)³

Menyadari adanya kondisi tersebut maka, wajiblah bagi kita semua untuk belajar cara menghargai lingkungan dan alam sekitar yang telah Allah ciptakan untuk di dimanfaatkan oleh makhluk-Nya yang sangat dicintai-Nya.

Dengan begitu maka Allah Berfirman dalam surat Luqqman Ayat-10:

² Sofyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 58.

³ Al-Qur'an, 30:41.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۚ وَاللَّيْلِ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ



Artinya: “Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.” (Qs; Luqman ayat 10)⁴

Oleh karena itu ada usaha-usaha yang mesti dilakukan oleh orang-orang yang masih peduli dengan keadaan yang seperti ini. Melalui pembimbingan dalam bidang pendidikan yang nantinya diharapkan mampu menanamkan sikap-sikap dan penanaman karakter cinta lingkungan demi membangun bangsa lebih baik lagi dan kehidupan seluruh manusia menjadi nyaman dan damai.

Nilai-nilai cinta lingkungan merupakan dasar suatu pendidikan yang berupaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Cinta lingkungan atau juga bisa dikatakan sebagai menjaga lingkungan juga diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan lingkungan hidup yang berupaya untuk memberikan rambu-rambu peringatan untuk menjadikan manusia pribadi yang mampu menjaga dan melestarikan lingkungan dengan berbagai cara dan sikap yang harus diambil.⁵

⁴ Al-Qur'an, 31:10.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997, *Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Dokumen Negara.

Pada dasarnya banyak nilai-nilai yang belum kita tanamkan pada kehidupan sehari-hari.

Cinta pada lingkungan merupakan suatu tindakan untuk menjadikan tempat tinggal yang nyaman dan menjadikan rumah bagi seluruh manusia serta makhluk hidup lain-nya untuk ikut merasakan kenyamanan dan ketentaram dengan menjaga lingkungan sekitar. Lingkungan merupakan suatu sumberdaya kehidupan manusia sehari-hari. Tidak hanya itu manusia sepenuhnya bergantung pada sumber daya alam yang mesti digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Tapi kebanyakan manusia masih belum sadar akan hal semacam itu.

Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai aktualisasi atau tindakan yang dilakukan dalam merealisasikan nilai-nilai cinta pada lingkungan menurut perspektif Pendidikan Islam. Dalam pandangan Islam kita tahu bahwa manusia itu sebagai khalifah di bumi. Jadi manusia merupakan penjaga bagi alam dan lingkungan-nya. Ada banyak hal yang bisa kita ungkap dalam melestarikan lingkungan. Bahkan dalam ayat-ayat al-Qur'an telah banyak disebutkan tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Menjaga lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi seluruh manusia maka cara penanamannya dilakukan dengan cara aktualisasi atau pengaplikasian nilai-nilai tersebut dalam ranah pendidikan. Manusia merupakan penjaga yang memang dianjurkan untuk selalu menjaga hubungannya dengan alam sekitar karena semuanya merupakan perintah dari

Allah SWT. Dalam hal ini aktualisasi dapat di lihat dari beberapa contoh yang ada di sekolah dengan cara yang berbagai macam dan sesuai dengan kemauan pihak sekolah sendiri.

Dari sudut lingkungan hidup kita dapat menelaah, pokok perhatian dewasa ini terkisar pada beberapa aspek yang dirasa sebagai tekanan krisis yang membahayakan keberlangsungan hidup manusia, seperti diantaranya ancaman terhadap kejernihan udara dan sumber air, terhadap bahan-bahan zat-zat pangan (*nutrients*), terhadap produktifitas secara *Continue* dan juga berimbas kepada kekayaan alam beserta fauna dan flora, dan sebagainya.⁶

Di Indonesia sendiri keseimbangan lingkungan hidup sudah mulai terganggu. Karena sebagai negara yang berkembang dengan jutaan penduduk menekan berat sumber daya alam dan tingkat kemiskinan yang masih menjadi masalah besar di Indonesia karena teramat banyak masalah-masalah lingkungan hidup yang serius terjadi, seperti:

1. Luas dan mutu hutan yang menurun.
2. Areal tanah kritis yang tak produktif bertambah setiap tahun.
3. Erosi semakin meningkat akibat semakin gundulnya bukit dan gunung.
4. Sungai semakin dangkal akibat pelumpuran sehingga cepat membanjir.
5. Air permukaan dan di dalam tanah kian mengurang dan semakin kotor.
6. Laut semakin tercemar dan karang serta ikan kian menipis.
7. Jenis binatang dan tumbuh-tumbuhan cenderung berkurang.

⁶ M. T. Zen, *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup*, (Jakarta: PT Gramedia: Cetakan III 1981), 71.

8. Lingkungan pemukiman manusia kiat padat dan tak sehat.⁷

Semua seakan menjadi pertanda bahwa keseimbangan lingkungan hidup di Indonesia sendiri semakin memprihatinkan dan semakin terganggu.

Perlu adanya kesadaran bagi masyarakat dan sadar akan pentingnya penanaman nilai-nilai moral tersebut yang dimulai oleh orang tua maupun guru baik dalam ranah pendidikan, sekolah, dan masyarakat melalui teori-teori kajian Islam yang dapat diterapkan sehari-hari. Pentingnya menjaga lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat dan menjadikan tempat tinggal yang kita huni menjadi tempat yang nyaman bagi keluarga bahkan sampai anak cucu nantinya. Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 penanaman pendidikan karakter bangsa yang wajib dipelajari dan diketahui oleh seluruh siswa dalam kehidupan masyarakat. Pentingnya hal inilah yang membuat kita harus sadar akan peran kita sebagai orang tua dan pendidik.

Adanya nilai-nilai cinta pada lingkungan sering kali diabaikan dan dianggap bukan sesuatu yang penting untuk dipelajari lebih lanjut. Maka tak jarang sekolah hanya memberikan materi mentah dan tidak ada pengaplikasian yang lebih lanjut kepada siswa untuk merealisasikan nilai tersebut. Misalnya, pada ayat-ayat Al-Qur'an yang hanya di sampaikan berbasis teori dan penjelasan tapi tidak ada contoh yang di berikan. Maka dari itu nilai-nilai yang seperti apa yang sebenarnya dalam Pendidikan Islam ini secara luas ingin diberikan atau harus di pahami oleh manusia. Jalan satu-

⁷ M. L. Tobing, *Ikhtisar Hukum Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 1983), 15.

satunya bisa kita lakukan melalui pendidikan berbasis Pendidikan Islam. Karena pendidikan sendiri mempunyai tiga unsur penting di dalamnya yakni pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan masyarakat.

Dengan begitu melalui pendidikan akan menjadikan siswa tidak hanya belajar secara materi melainkan juga dapat diasah melalui berbagai cara praktek yang ditanamkan menurut pendidikan secara Islam. Aktualisasi nilai cinta lingkungan tersebut akan memberikan dampak positif kepada siswa agar siswa dapat memahami arti penting dari sikap peduli lingkungan. Tidak hanya itu saja penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dalam mencari tahu dan menapatkan informasi lebih untuk kedepannya dapat diterapkan oleh sekolah. dengan adanya hal tersebut peneliti telah melakukan tinjauan sementara mengenai aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.

Dari hasil tinjauan sementara tersebut peneliti melihat keadaan sekolah yang begitu asri dan adanya kegiatan penanaman berbagai tanaman hias di semua sudut sekolah agar siswa lebih nyaman untuk belajar. Proses aktualisasi atau penerapan ini tentunya dilakukan dengan berbagai cara yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah terutama seluruh guru yang berada di area sekolah dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa di SMP Negeri 2 Tanggul”. Hal ini perlu diungkap agar menjadi pembelajaran bagi kita semua dalam

mengaktualisasikan nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah transformasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul?
2. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan transformasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.
2. Untuk mendeskripsikan aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dan khazanah keilmuan tentang aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa

2. Secara Praktis

- a. Memberikan gambaran informasi tentang aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul

- b. Memberikan sumbangan ilmiah pada kalangan akademisi yang ingin mengadakan penelitian tentang aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini merupakan definisi operasional yang berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul.

1. Aktualisasi Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, dan tidak mempersoalkan fakta dan tidak hanya mempersoalkan dengan baik atau benar yang menuntut sesuatu yang bersifat empirik, melainkan soal yang disenangi atau tidak disenangi. Aktualisasi menurut Kamus Besar merupakan suatu pengaktualan diri atau masuk kepada hal yang lebih kepada pengaplikasian atau penerapan dalam melakukannya. Maka aktualisasi nilai merupakan pengaktualan diri terhadap penerapan nilai yang tidak hanya menentukan sifat baik atau buruknya tapi juga mengaplikasikan nilai yang dimilikinya yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

2. Cinta Lingkungan

Cinta merupakan suatu sikap yang memberikan sikap respon, menjaga dan menghormati serta sikap menyayangi segala sesuatu yang diharapkan menjadi lebih baik. Lingkungan merupakan suatu tempat yang

menjadi satu kesatuan yang dipenuhi oleh makhluk hidup dan menjadi tempat berlindung bagi makhluk hidup dan alam sekitarnya. Lingkungan juga merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar tempat hidup atau tempat tinggal kita. Cinta lingkungan merupakan sikap untuk menjaga dan menghormati serta menyayangi lingkungan. Adapun contoh yang berhubungan dengan aktualisasi nilai cinta lingkungan seperti, adanya gerakan rebooisasi, kegiatan peduli sampah dan lain-lain.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari pendahuluan hingga penutup.⁸ dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif yang berisi sampai V bab penting di dalamnya.

Dimulai dengan bab satu, yakni pendahuluan yang berisikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan sistematika pembahasan.

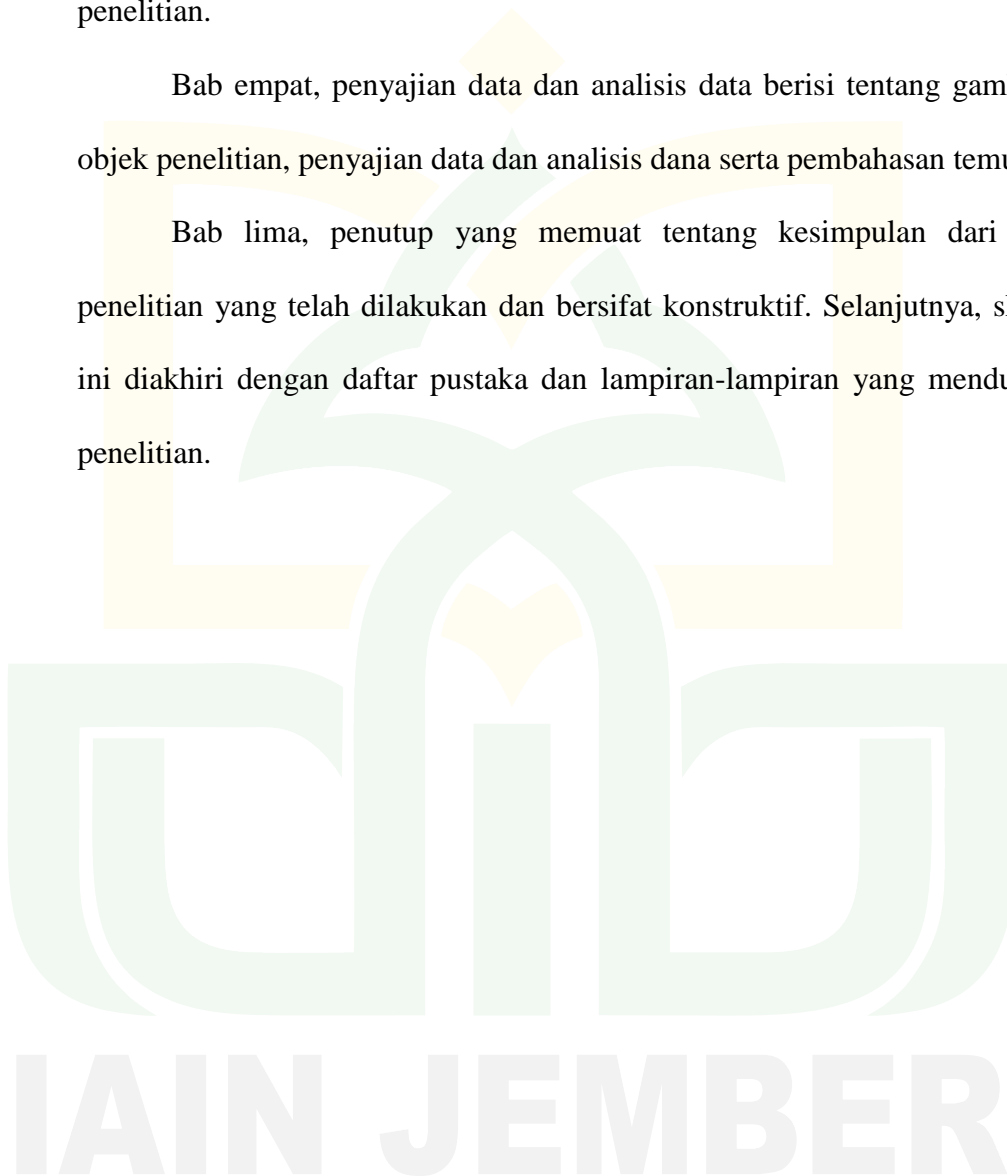
Bab dua, yang terdiri dari dua sub penting di dalamnya yakni penelitian terdahulu yakni penelitian yang memuat fakta, fakta dan hasil dari penelitian mengenai lingkungan yang sudah ada, yang kedua kajian teori, sub ini membahas mengenai sesuatu yang penting karena berisi tentang pembahasan yang di jadikan sebagai perspektif atau sudut pandang dalam melakukan penelitian.

⁸ Tim penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 84.

Bab tiga, yang berisikan mengenai metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan bersifat konstruktif. Selanjutnya, skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

1. Nur Rofi'atun Nafi'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul penelitian "*Internalisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.*"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI di SMAN 01 Jetis Bantul. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang mana menggunakan data dengan analisa statistik. Dan pendekatannya menggunakan metode psikologi. Analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Penelitian ini tentunya memiliki hasil yang nantinya dapat menjelaskan mengenai tentang internalisasi nilai cinta lingkungan melalui suatu pembelajaran PAI di sekolah.

Persamaan penelitian Nur Rofi'atun Nafi'ah dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti tentang nilai-nilai cinta lingkungan dalam sekolah serta merupakan penelitian yang bersifat *field reaserch*. Selebihnya penelitian ini di harapkan banyak memberikan kontribusi karena adanya banyak pengaruh yang bisa dikembangkan. Adapun perbedaan dari penelitian ini tampak terlihat di pembahasan secara khusus karena penelitian ini membahas internalisasi nilai-nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI yang mana penelitian ini lebih

mengedepankan bagaimana rasa kepemilikan dari nilai itu bisa diberikan kepada siswa melalui pembelajaran. Sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan kepada aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran maupun kegiatan serta program yang dilakukan oleh sekolah dalam merealisasikan salah satu dari 18 karakter bangsa Indonesia ini.

2. Imron Dwi Ari Sandi. IAIN Jember 2015 dengan judul penelitian “*Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.*”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan yang berbasis lingkungan hidup di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahman Sukorambi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Menggunakan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada keabsahan data penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan hasil yang diberikan dalam penelitian ini memberitahukan bahwa guru memberikan peran serta kontribusi penting dalam pelaksanaan, perencanaan, dan proses evaluasi dalam mengintegrasikan pendidikan berbasis lingkungan.

Persamaan penelitian Imron Dwi Ari Sandi dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan *field Research* dalam penelitiannya serta sama-sama membahas mengenai lingkungan hidup. Adapun perbedaannya

terdapat pada pembahasan penting penelitian ini membahas mengenai pendidikan yang berbasis lingkungan hidup yang di ciptakan dalam peran dan basis pembelajaran di sekolah yang erat kaitannya dengan kegiatan mencintai lingkungan. Sedangkan penelitian ini menitik beratkan kepada sikap pelaksanaan dan pengaktualisasian diri terhadap respon cinta terhadap lingkungan dengan basis pembelajaran maupun kegiatan yang ada di sekolah.

3. Sholeh Hadir. IAIN Jember 2017 dengan judul penelitian “*Pembinaan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kencong Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan berbasis lingkungan hidup di SMAN 01 Kencong. Penelitian ini menggunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan pada keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Persamaan penelitian Sholeh Hadir dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti tentang lingkungan hidup dan jenis penelitian yang sama yakni *field reaserch*. Adapun perbedaan yang terletak pada pembahasan secara khusus yakni penelitian milik Sholeh Hadir ini membahas tentang pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan. Sedangkan peneliti ini lebih menekankan akan pembinaan akhlak yang di

mulai dari beberapa program yang ada di sekolah tersebut yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Rofi'atun Nafi'ah	Internalisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul	sama-sama meneliti tentang nilai-nilai cinta lingkungan dalam sekolah serta merupakan penelitian yang bersifat <i>field reaserch</i> .	perbedaan dari penelitian milik Nur Rofi'atun ini tampak terlihat di pembahasan secara khusus karena peneliti-nya membahas internalisasi nilai-nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI dan mengedepankan bagaimana rasa kepemilikan dari nilai itu bisa diberikan kepada siswa melalui pembelajaran. yang ingin menginternalisasi atau sekedar pada pola sikap siswa.
2.	Imron Dwi Ari Sandi	Pendidikan berbasis lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2014/2015.	Sama- sama menggunakan kualitatif deskriptif pada proses pengumpulan data penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama sama menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi	Penelitian terdahulu membahas dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan penelitian ini menitik beratkan program diluar pembelajaran. Dan pada keabsahan data penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber saja, sedangkan penelitian terdahulu tanpa menggunakan triangulasi tehnik.

3.	Sholeh Hadir	Pembinaan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kencong Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	Persamaan penelitian Sholeh Hadir dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama meneliti tentang lingkungan hidup dan jenis penelitian yang sama yakni <i>field reaserch</i> . Dan sama-sama menggunakan triangulasi tehnik dan sumber	Penelitian milik Sholeh Hadir ini membahas tentang pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan. Sedangkan peneliti ini lebih menekankan akan pembinaan akhlak yang di mulai dari beberapa program yang ada di sekolah tersebut yang berkaitan dengan lingkungan hidup
----	--------------	---	--	--

B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Teori ini membahas mengenai aktualisasi nilai dan cina lingkungan. Teori tersebut nantinya akan membantu peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aktualisasi Nilai

Seperti yang telah dijelaskan aktualisasi nilai merupakan gambaran pengaktualisasian diri dalam menerapkan sebuah nilai yang telah di tanamkan dan telah diberikan kepada siswa. Maka dalam aktualisasi diri menurut sistem islam dikatakan sebagai proses pengaktualisasian diri dari nilai yang telah dimiliki yang ditanamkan dalam diri manusia. Potensi tersebut meliputi tiga aspek dan enam dimensi diri manusia, yaitu: aspek

jismiah, nafsiah, dan ruhaniah. Kecuali itu, dapat pula disimpulkan bahwa sistem pengaktualisasian diri manusia dengan adanya nilai-nilai tersebut dalam pendidikan islam dapat dikatakan sebagai ibadah.⁹

Adapun aktualisasi merupakan penerapan atau penanaman nilai-nilai dalam perilaku sehari-hari berdasarkan kesadaran dan perilaku tersebut menjadi bagian dari kepribadiannya. Adapun untuk menuju aktualisasi nilai ini melewati 3 tahap, yakni:¹⁰

a. Tahap transformasi nilai

Tahapan ini merupakan tahapan yang mana memberikan penjelasan mengenai baik dan kurang baiknya suatu perbuatan. Transformasi merupakan suatu perubahan dari sesuatu yang baik atau kurang baik menjadi lebih baik. Maka dengan ini perubahan melalui setiap program atau melalui pembelajaran disekolah diharapkan akan membentuk siswa yang sadar akan nilai-nilai yang mencerminkan tentang lingkungan. Jika masyarakat atau siswa sudah memahami nilai-nilai yang telah dibentuk dan diberikan maka transformasi tersebut dapat dinyatakan sebagai sarana yang telah berhasil mereka capai dengan baik.

Tujuan dan fungsi dari adanya nilai-nilai tersebut tidak lepas dari bagaimana nilai-nilai yang ada dan perlu direalisasikan melewati tindakan. Sehingga manusia dapat mengaktualisasikan diri mereka terhadap nilai yang telah ditanamkan di sekolah baik dalam pelajaran

⁹ Dr. Baharuddin, *Aktualisasi Psikologi islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 216

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). 301

maupun praktek yang ada di sekolah. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada satu mata pelajaran dengan menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai sarana transformasi dan aktualisasi baik melalui pembelajaran atau penanaman nilai dan aktualisasi nilai yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

b. Tahap Transaksi Nilai

Tahap ini merupakan tahap pendidikan nilai dengan menggunakan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru yang bereaksi hubungan timbal balik. Dalam tahap ini guru tidak hanya menjadi penyaji informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat dalam melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai.

c. Tahap aktualisasi nilai

Tahapan ini melewati dua jalan yang perlu ditempuh dalam mencapainya. Setelah melewati dua tahap tersebut tahap aktualisasi nilai akan melakukan proses dan tahapan khusus. Nilai-nilai tidak hanya bisa ditransfer dengan mengajarkan dan diujikan melainkan nilai-nilai tersebut dapat teraktualisasi dalam perilaku siswa. Inti dari aktualisasi sendiri merupakan penerapan dan pengalaman nilai-nilai tersebut dalam perilakunya kemudian akan terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seorang siswa. seperti contoh orang yang mengaktualisasikan nilai

tanggung jawab maka, perilakunya menunjukkan perilaku tanggung jawab seperti apabila di beri amanah akan dilaksanakan.

Begitu juga aktualisasi nilai yang berhubungan dengan cinta lingkungan. Maka, siswa tidak hanya menerima nilai namun juga dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai perilaku pengaktualisasikan nilai dalam kepribadiannya dan dilaksanakan secara terus menerus. Karena mencintai lingkungan merupakan nilai-nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa karena cinta lingkungan akan menumbuhkan sikap yang peduli pada kelestarian lingkungan.

Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 2 tahap yang dianggap penting yakni tahap transformasi nilai dan tahap aktualisasi nilai karena tahap transaksi nilai sudah dapat di cakup oleh tahap transformasi nilai dengan adanya hubungan timbal balik nantinya yang merangsang siswa untuk tidak hanya menerima nilai namun juga dapat mengaplikasikan nilai dan dapat menggali makna dari nilai tersebut lewat trasformasi nilai yang sudah diberikan.

Dalam hal ini proses aktualisasi di sini sangatlah sederhana dan tidak jauh dari teori belajar yang melakukan keterlibatan langsung/berpengalaman yakni dengan berbagai tahap yang telah banyak dijelaskan dalam proses pembelajaran.tahapan tersebut yakni di mulai dengan: (a) Merancang kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan yang mengajak siswa secara langsung (b) mementingkan

eksperimen langsung oleh siswa di bandingkan dengan demonstrasi. Dalam hal ini siswa diberikan ruang untuk memahami akan nilai yang telah dicapai dalam pemberiannya dan diberikan ruang untuk mencari dan mengelola nilai tersebut. (c) menggunakan media yang langsung digunakan oleh siswa. (d) memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekkan gerakan psikomotorik yang di contohkan. (e) melibatkan siswa mencari informasi atau pesan dari sumber informasi di luar kelas atau luar sekolah. (f) melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Dengan ini aktualisasi nilai-nilai tersebut dapat di lihat dari setiap cara individu melakukannya baik dari segi pembelajaran maupun praktek atau program yang diberikan.¹¹

2. Cinta Lingkungan

Cinta menurut perspektif Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan rasa kasih, sayang, menjaga atau menghargai keadaan yang ada di sekitar.¹² Sedangkan lingkungan ialah segala sesuatu yang berada disekitar tempat tinggal kita, yakni mencakup manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan binatang yang tidak bernyawa lainnya.¹³ Lingkungan sendiri menurut KBBI diartikan sebagai kawasan, dan sebagainya), yang termasuk di dalamnya.¹⁴

Jadi, cinta lingkungan merupakan merupakan rasa yang ada pada diri individu terhadap semua benda yang ada disekitarnya dan segala

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 63.

¹² *KBBI* (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

¹³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 223.

¹⁴ *KBBI*

bentuk, kondisi dan sesuatu yang terdapat dalam suatu tempat atau ruangan tempat makhluk hidup berada yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Sehingga, dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di manapun mereka berada. Dalam setiap lingkungan hidup antara komponen yang satu dengan yang lainnya terikat oleh adanya saling ketergantungan. Ketergantungan antar jenis, ketergantungan antara populasi, ketergantungan antara komponen biotik dengan komponen abiotik dan lain-lain. Ketergantungan tersebut memang menunjukkan adanya usaha manusia untuk saling menjaga dan memelihara lingkungan yang tersedia. Dalam Islam Allah SWT telah menjelaskan lewat firman-Nya yang menyeru kepada umatnya untuk menjaga alam yang telah diciptakan-Nya dan manusia harus bersyukur akan nikmat yang telah diberikan. Karena adanya sifat ketergantungan antara manusia dengan alam dan dapat mengelola alam dengan baik karena itu Allah Befirman dalam Qs. Al-A'raaf ayat 10 dan Qs. Al-Hijr ayat 20 untuk menganjurkan rasa syukur akan karunia-Nya:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”¹⁵

¹⁵ Al-Qur'an, 7:10.

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.”¹⁶

Manusia merupakan suatu komponen biotik di dalam satu lingkungan hidup. Manusia mempunyai kelebihan dari makhluk lain, ialah akal budi. Dengan akal dan fikiran manusia banyak bertindak, sehingga kepentingan lainnya dapat terwujud. Sehingga setiap lingkungan hidup diatur dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

Manusia merupakan subjek penentu dalam pemanfaatan dan melestarikan lingkungan. Siswa merupakan manusia yang perlu mendapat arahan dan masih dalam masa pencarian jati diri sehingga perlu adanya petunjuk atau penunjuk untuk melakukan berbagai hal. Aktualisasi cinta lingkungan yang ditanamkan pada siswa sudah dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari maka mereka dapat dikatakan telah memahami sedikit atau banyak dari pembelajaran atau pembekalan dari sekolah maupun orang tua. Siswa yang seperti itu maka telah mendapat binaan akhlak. Akhlak terhadap lingkungan dalam Islam sangat menghargai lingkungan. Perilaku akhlak terhadap lingkungan yakni merawat, menjaga serta melestarikan segala sesuatu yang ada disekitarnya yakni dalam kehidupan sehari-hari siswa tentunya. Terwujudnya cinta lingkungan

¹⁶ Al-Qur'an, 15: 20.

¹⁷ Khaelany, HD, *Islam Kependudukan dan*, 78.

dalam kehidupan sehari-hari dapat di lihat dari bagaimana perilaku atau pengetahuan anak mengenai pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Untuk mengetahui cinta lingkungan dalam pembahasan yang lebih dalam maka peneliti menjelaskan beberapa hal penting yang perlu di pahami antara lain:

a. Indikator Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 indikator karakter bangsa versi kemendiknas. Pendidikan karakter bangsa ini dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai moral kepada siswa melalui pembelajaran atau pembiasaan nilai luhur yang nantinya akan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Pembiasaan cinta lingkungan atau menjaga lingkungan juga sudah di atur dalam UU. RI No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan lingkungan hidup yang berupaya menunjukkan dan memberikan batasan-batasan, kewajiban dan segala sesuatu yang berhubungan dengan menjaga lingkungan hidup. Indikator cinta lingkungan dalam 18 karakter bangsa dan yang berada dalam UU. RI No. 23 tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Deskripsi cinta lingkungan

Cinta lingkungan dapat dideskripsikan sebagai sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi baik di sekolah

maupun di luar sekolah. Contoh yang ada di dalam sekolah (a) guru atau pihak sekolah melakukan pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, (b) memberikan fasilitas pembuangan sampah, dengan membedakan macam-macam sampah, (c) menyediakan kamar mandi dan membiasakan melakukan penyuluhan kebersihan kamar mandi dan air bersih yang memadai, (d) memberikan arahan penyuluhan dan program yang menunjang cinta lingkungan. Dengan hal itu maka didapati akan berimbas pada kebiasaan yang di tanamkan di sekolah kepada perilaku siswa, seperti tidak membuang sampah sembarangan, membiasakan membersihkan kelas, dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat untuk ditempati.

Hal ini juga sesuai dengan UU. RI No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan lingkungan hidup tentang kewajiban masyarakat yang di jelaskan pada BAB III Pasal 06 Ayat 1 Tentang Hak, Kewajiban, dan Peran Masyarakat yang berbunyi: *“Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup”*.¹⁸ Dengan adanya undang-undang ini jelaslah setiap masyarakat atau seluruh anggota masyarakat berkewajiban untuk menjaga lingkungan, menyayangi serta menghargai lingkungan dan tidak melakukan eksploitasi secara

¹⁸ Undang-Undang RI. No. 23 Tahun 1997, *Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Dokumen Negara, 7.

berlebihan. Dengan begitu jelaslah bahwa cinta lingkungan memang harus di kenalkan pada anak dari usia dini dan melalui berbagai aspek pembelajaran dan pemberian pemahaman kepada setiap orang tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2) Nilai Karakter Cinta Lingkungan

Sebelum kita membahas lebih jauh mengenai nilai karakter cinta lingkungan perlu kita ketahui mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Kita tahu lingkungan hidup merupakan aspek yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan warga Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa cinta lingkungan merupakan salah satu 18 karakter bangsa. Maka, dengan itu hal ini tentu menjadi pembahasan penting yang perlu di selaikan dan di bahas lebih lanjut. Tidak hanya itu menurut Undang-undang RI No. 23 Tahun 1997 Tentang pengelolaan lingkungan hidup yang tertera pada BAB II Pasal 3 ayat 1 yang membahas mengenai Asas, tujuan, dan sasaran berbunyi:

“Pengelolaan lingkungan hidup yang di selenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan, dan asas manfaat bertujuan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”¹⁹

Dengan bunyi ayat tersebut dapat kita simpulkan mengenai nilai karakter cinta lingkungan sebagai berikut:

¹⁹ Undang-Undang RI. No. 23 Tahun 1997, *Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Dokumen Negara, 6.

- a) Tanggung jawab; menuntut manusia yang bertanggung jawab dalam menjaga nikmat Tuhan yang telah diberikan demi keberlangsungan hidup manusia,
- b) Menghormati lingkungan; sikap menghormati dan merawat kembali lingkungan dengan cara tidak merusak dan mengotori lingkungan hidup,
- c) *Menyayangi dan memiliki kepedulian terhadap alam; sikap sederhana dengan menjaga dan merawat dan manusia digugah untuk menjaga seluruh alam beserta isinya,*
- d) Hidup sederhana; manusia dididik untuk memanfaatkan segala yang ada di alam tapi tidak mengeksploitasi secara berlebihan,
- e) Solidaritas; manusia diajak untuk sama-sama saling menghargai lingkungan dengan membantu alam untuk melakukan perbaikan dengan berbagai cara dan sikap.

Menanamkan nilai karakter cinta lingkungan dapat menumbuhkan sikap siswa agar peduli akan kelestarian lingkungan. Lingkungan hidup yang terjaga kelestariannya akan memberikan kehidupan yang layak bagi manusia, sedangkan lingkungan hidup yang tak terjaga akan memberikan bencana bagi umat manusia.²⁰

²⁰ Kemdiknas, *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendiknas, 2000), 45.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini pada hakikatnya merupakan suatu cara untuk menemukan suatu kebenaran dengan melalui metode atau strategi tertentu. Dengan melakukan hal tersebut maka penelitian akan menemukan suatu fakta baru atau kebenaran yang baru. Maka dengan penelitian segala sesuatunya akan lebih jelas dan dapat menjadikan suatu pelajaran yang baru bagi banyak kalangan.

Penelitian juga merupakan suatu cara untuk menemukan titik temu seperti yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan kita lakukan dengan realitas yang ada di lapangan. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memaparkan dan menghasilkan data secara akurat dan disampaikan secara sistematis untuk mengungkap fakta-fakta yang ada. Sedangkan menurut *John W. Creswell* yang dikutip oleh Hamid Patilima dalam bukunya mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.²¹

Kehadiran pendekatan kualitatif juga berdampak baik bagi kehidupan sosial di masyarakat. Menurut Sanapiah Faisal dari IKIP Malang penelitian

²¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 03.

ini berkaitan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reaserch*). Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian ini tentu bertujuan untuk memudahkan penelitian yang akan di gunakan di lapangan. Maka dengan begitu penelitian akan menemukan fakta yang akurat dan sesuai dengan realistas yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini seorang meneliti diharapkan dapat mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan guna mencari sumber yang dipercaya dan akurat serta berimbang dan menunjang sebuah penelitian yang dapat dipahami oleh kalangan akademisi dan mendapatkan data yang kredibel.

Pendekatan dan jenis penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang “Aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dan dijadikan objek penelitian adalah SMP Negeri 2 Tanggul, tepatnya berada di Jl. Urip Sumoharjo desa tanggul wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Alasan peneliti memilih lokasi ini tentunya dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah ini. Peneliti memiliki inisiatif dengan melihat kesekolah ini dengan melihat adakah rpogram khusus atau pengajaran yang sengaja di berikan oleh guru atau pihak sekolah kepada siswa untuk memiliki rasa cinta terhadap

lingkungan serta bagaimana dampak yang telah diterima oleh siswa dalam menjaga lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah ini juga adalah sekolah yang cenderung memiliki halaman luas dan mendominasi sekolahnya memiliki banyak tanaman dan terkadang ada beberapa program membawa tanaman ke sekolah untuk dijadikan bahan pengajaran pada siswa tentang pentingnya menjaga dan mencintai lingkungan. Dari lokasi penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi dan dapat memberikan pandangan tentang penanaman nilai cinta lingkungan dan penerapan nilai yang berhubungan dengan cinta lingkungan yang dapat mendukung penelitian ini berjalan dengan baik.

C. Penentuan Subyek Penelitian

Penentuan Subyek penelitian dalam hal ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.²² Dengan mempertimbangkan subjek penelitian ini bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember. Adapun subjek penelitian yang ditetapkan sebagai informan sebagai berikut:

1. Kepala SMPN 2 Tanggul

Kepala sekolah sebagai orang yang memahami keadaan dan kondisi dalam sekolah yang dapat memberikan informasi mengenai nilai-nilai cinta lingkungan di sekolah. (satu orang yang di wawancarai)

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) , 60.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Tanggul

Guru PAI sebagai sarana transformasi nilai yang dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran dan penanaman nilai di sekolah. Di SMP Negeri 2 Tanggul terdapat tiga guru PAI secara keseluruhan dan peneliti menjadikan 3 guru yakni: bapak Lukman Hakim, Lucy Imaniar, dan Uzlifatul Jannah sebagai subyek penelitian subyek.

3. Staf SMP Negeri 2 Tanggul

Staf yang dipilih ada 4 orang yang mengamati dan peduli terhadap nilai-nilai cinta lingkungan dan tidak mengajar di kelas yang terdiri dari: satu pegawai TU, satu pegawai perpustakaan, tukang kebun, dan satu pegawai laboratorium dan ditentukan dengan adanya rekomendasi dari guru yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

4. Siswa SMPN 2 Tanggul

Siswa sebagai informan inti. Informan yang ditentukan ada 6 orang dari 555 siswa dan dipilih berdasarkan kelas yakni: 2 orang dari kelas VII, 2 orang dari kelas VIII, 2 orang dari kelas IX. Subyek penelitian dipilih dari siswa yang berprestasi berdasarkan rekomendasi guru.

5. Orang tua siswa

Orang tua siswa dipilih karena dianggap sebagai pendidik utama dalam keluarga, dan merupakan orang yang paling dekat dengan siswa di luar sekolah, subyek penelitian 2 orang yang dianggap mampu menjawab pertanyaan peneliti, berpendidikan tinggi, dan dianggap memahami perihal nilai cinta lingkungan. Informasi tentang tingkat pendidikan orang tua

didapatkan dari data dokumenter sekolah, berdasarkan asumsi yang mampu menjawab perihal pertanyaan peneliti seputar cinta lingkungan adalah orang tua yang berpendidikan tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumenter, adapun seperti yang dijelaskan:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan yang memungkinkan peneliti menemukan data pendukung dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Menurut Suharsimi Arikunto metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.²³ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif. Dengan observasi partisipatif pasif peneliti mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan. Dengan observasi peneliti dapat peroleh gambaran

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 191.

yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.²⁴ Alat yang dibutuhkan selama observasi:

- a. Camera/HP
- b. Buku catatan
- c. Pedoman observasi

Data yang didapatkan peneliti dari teknik pengumpulan data observasi ini adalah:

- a. Transformasi nilai cinta lingkungan
- b. Bentuk transformasi nilai-nilai cinta lingkungan di sekolah
- c. Penerapan nilai-nilai cinta lingkungan

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu data pendukung yang disebut sebagai data primer yang dapat mendukung sebuah penelitian dan juga memberikan peran dan kontribusi yang penting bagi suatu penelitian. Melalui wawancara peneliti tidak hanya mendapat informasi yang berdasarkan data saja melainkan juga dapat menggali secara menyeluruh dan lebih terbuka. Wawancara ini merupakan wawancara yang bersifat semi terstruktur untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dan dapat mengembangkan pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.²⁵ Alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat perekam/HP
- b. Panduan wawancara

²⁴ Nasution, *Metode Reaserch: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 106.

²⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian*, 68.

Data yang didapatkan peneliti dari teknik pengumpulan data wawancara ini adalah:

- a. Pentingnya kegiatan yang berhubungan dengan nilai cinta lingkungan
 - b. Usaha guru dalam melakukan transformasi nilai cinta lingkungan
 - c. Mengetahui kegiatan siswa disekolah terkait nilai cinta lingkungan
 - d. Sikap siswa di sekolah mengenai nilai-nilai cinta lingkungan.
 - e. Sikap siswa saat berada di rumah terkait nilai cinta lingkungan.
3. Tehnik Dokumenter

Kata ini berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumenter merupakan catatan yang bersifat tulisan peraturan-peraturan, denah sekolah, catatan dll, bisa juga berupa video, maupun gambar dan sebagainya yang dapat menunjang suatu penelitian. Dengan menggunakan pengumpulan data ini maka data yang ada bersifat nyata dan dapat di lihat kembali dan jika terjadi kekelirun data maka dapat diperbaiki selama data dokumentarnya masih ada.²⁶

Data yang didapatkan peneliti dari teknik pengumpulan data dokumenter ini adalah:

- a. Sejarah berdiri dan berkembang SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- b. Visi dan Misi SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- c. Profil SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- d. Kurikulum SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- e. Data sarana dan prasarana SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 202.

- f. Data pendidik dan data siswa SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- g. Struktur organisasi SMPN 2 Tanggul Kabupaten Jember
- h. RPP dan silabus PAI

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan, dan mengulang kembali data yang sudah didapatkan.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Qualitatif Data Analysis*" mengungkapkan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus.²⁷

Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang digunakan:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan memngumpulkan data sesuai dengan penelitian yang akan didapatkan oleh peneliti. Data-data tersebut masih bersifat data kasar yang masih akan dianalisis. Data yang didapatkan dikumpulkan untuk kemudian melangkah ke tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sarana lanjutan yakni proses pemilihan untuk menyeleksi data yang disederhanakan, dan transformasi data kasar yang telah di dapatkan dari catatan-catatan lapangan yang telah didapatkan.

Dengan reduksi data peneliti dapat dengan mudah menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperlukan dengan menggolongkan data yang

²⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 47.

bersifat umum dan data yang bersifat lebih fokus, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan lagi.

Dalam hal ini peneliti menuliskan data yang telah di dapat dengan menyalinnya catatan-catatan yang telah di kumpulkan menjadi data yang lebih rapi dan dapat di pahami selanjutnya.

3. Penyajian Data

Bagian ini merupakan proses lanjutan data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang dinamakan penyajian data (*data display*) yakni sebagai data yang tersusun secara sistematis, mudah dipahami dan memungkinkan untuk dapat ditarik kesimpulan dalam mengambil tindakan.

Penelitian dalam mengungkapkan penyajian data ini didapatkan dari pustaka, observasi, wawancara, dan dokumenter yang di uraikan dalam bentuk kalimat yang tersusun dalam bentuk paragraf.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang di tampilkan. Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan terdapat ataupun terkumpul dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan bersamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data khusus dengan data-data umum. Sehingga peneliti lebih mudah dalam menentukan kesimpulan

dari yang diteliti. Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data:

- a. Mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, data tersebut diperoleh dari lapangan.
- b. Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan,
- c. Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya,
- d. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan
- e. Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif
- f. Menyimpulkan data yang telah disajikan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

E. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan data dari hasil penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Keduanya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengujian dan dapat menarik kesimpulan terbaik dalam melakukan penelitian.

Triangulasi Sumber adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang sama terhadap beberapa sumber yang berbeda. Seperti: data-data yang telah didapat peneliti menguji dengan informan satu dan yang lainnya di SMP Negeri 2 Tanggul.

Sedangkan triangulasi teknik adalah peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian dicek dan di cocokkan dengan teknik observasi dan dokumentasi, sehingga mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta terkait aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan yaitu, tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
 - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang kurang lengkap

3. Tahap pasca penelitian

- a. Menganalisis data yang diperoleh
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanggul yang terletak di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan gambaran tentang objek penelitian, maka dapat peneliti kemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Tanggul
NSS	: 201052418098
NPSN	: 20523880
Jenjang pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: Amat Baik/A
Alamat Sekolah	: Jl. Urip Sumoharjo no. 65 Tanggul
RT/RW	: 004/005
Kode Pos	: 68155
Kelurahan	: Tanggul Wetan
Kecamatan	: Tanggul
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia

Nama Kepala sekolah : Giri Pramudya, S. Pd, M. Pd.

Nama Komite Sekolah : H. M. Suryadi

Tanggal SK Pendirian : 1 Januari 1979

Luas Tanah : 9. 624 m²

Luas Bangunan : 2. 290 m²

Nomor Telepon : (0336) 441363

Nomor Fax : -

E-Mail : smpn_2tanggul@yahoo.co.id

Website : -

2. Visi Sekolah

“Terwujudnya kultur sekolah sebagai wahana belajar yang kondusif untuk memberdayakan siswa menjadi insan yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif”

Dengan Indikator :

- a. Peningkatan keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Terlaksana pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berkesinambungan.
- c. Peningkatan disiplin yang dilandasi oleh semangat nasionalisme dan patriotisme.
- d. Siswa memiliki kepekaan sosial, budaya, dan kepemimpinan.
- e. Pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Peningkatan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap ajang kompetisi.

- g. Penerapan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Dari Visi yang mengedepankan kultur sekolah sebagai wana belajar dan memperdayakan siswa menjadi insan yang berakhlak tentu berkaitan dengan nilai cinta lingkungan juga dimana siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia tidak hanya kepada sesama melainkan juga kepada seluruh alam di sekitarnya. Seperti indikator penting dalam visi tersebut yang berkaitan dengan aktualisasi nilai-nilai cinta Lingkungan yakni peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa termasuk kedalam ibadah yang telah dilakukan oleh siswa. poin lainnya siswa memiliki kepekaan sosial yang menuntuk siswa peduli terhadap lingkungannya. Pada dasarnya seluruh visi tersebut dapat menjadi relevan dengan penelitian yang dilakukan karena upaya sekolah dalam melakukan kegiatan sosial dan menanamkan sikap disiplin dan peduli.

3. Misi Sekolah

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya, dan budi pekerti agar menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- b. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan secara efektif, efisien dan berkesinambungan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Menumbuhkembangkan sikap disiplin yang dilandasi oleh semangat nasionalisme dan patriotisme.

- d. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian, olahraga, Keterampilan, organisasi, dan ilmiah.
- e. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh siswa untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- f. Menumbuhkan motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan dalam setiap ajang kompetisi.
- g. Membangun citra positif masyarakat terhadap sekolah melalui penerapan manajemen berbasis sekolah.

Dari Misi tersebut ada beberapa bagian yang dianggap sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan mengenai aktualisasi nilai cinta lingkungan seperti: memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh siswa untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sehingga siswa diberikan stimulus untuk menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah dengan cara menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan berbagai arahan yang diberikan oleh guru meliputi: bersih-bersih kelas atau kegiatan setiap bulan yang didedikasikan kepada sekolah untuk bersama siswa bekerja bakti dan ikut menjaga setiap lingkungan sekolah, tidak membuang sampah sembarangan dan sekolah membangun beberapa fasilitas serta menjadikan sekolah SMP Negeri 2 Tanggul lebih rindang dan nyaman sebagai tempat belajar.

4. Tujuan Sekolah

Tujuan yang akan dicapai oleh sekolah antara lain:

- a. Sekolah meningkatkan Ketaqwaan dan Keimanan seluruh warga sekolah melalui penghayatan terhadap ajaran agama sebagai pedoman berfikir, berkata dan berbuat;
- b. Sekolah melaksanakan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan;
- c. Sekolah melaksanakan pengembangan silabus dan RPP;
- d. Sekolah melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran;
- e. Sekolah mengembangkan profesionalisme guru;
- f. Sekolah meningkatkan kompetensi guru dan tenaga TU
- g. Sekolah melaksanakan Monev Kepada guru dan tata usaha;
- h. Sekolah mengembangkan strategi pembelajaran inovatif;
- i. Sekolah mengembangkan strategi penilaian;
- j. Sekolah mengembangkan bahan/sumber/media pembelajaran;;
- k. Sekolah mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
- l. Sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif;
- m. Sekolah mengembangkan standar pencapaian ketuntasan kompetensi
- n. Sekolah mengembangkan standar kelulusan
- o. Sekolah mengembangkan lomba-lomba akademik dan non akademik;
- p. Sekolah mengembangkan dan melengkapi administrasi sekolah
- q. Sekolah mengimplementasikan MBS
- r. Sekolah melaksanakan supervisi klinis

- s. Sekolah menggalang partisipasi masyarakat dalam kepengawasan;
- t. Sekolah membuat jaringan informasi akademis di internal sekolah;
- u. Sekolah membuat jaringan kerja secara vertikal dan horizontal;
- v. Sekolah menggalang dana dari berbagai sumber;
- w. Sekolah menciptakan usaha-usaha yang mensejahterakan warga sekolah;
- x. Sekolah mendayagunakan potensi sekolah dan lingkungan
- y. Sekolah merintis pembiayaan secara subsidi silang;
- z. Sekolah mengimplementasikan Model Evaluasi Pembelajaran

5. Potensi Lingkungan Sekolah

- a. Lokasi SMP Negeri 2 Tanggul sangat strategis, berada di tepi jalan raya dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum.
- b. Berada di tengah-tengah pemukiman warga.
- c. Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sangat baik.
- d. Di dukung oleh sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai
- e. Dukungan dari guru dan tenaga pendidik yang profesional.
- f. Lahan SMP Negeri 2 Tanggul masih cukup luas untuk pengembangan sekolah
- g. Lahan yang luas memiliki banyak tanaman yang sengaja dibuat oleh SMP Negeri 2 Tanggul untuk siswa
- h. Output SMP Negeri 2 Tanggul dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan baik dari segi jumlah lulusan maupun kualitas lulusan. Hal

ini dapat dilihat banyaknya siswa lulusan SMP Negeri 2 Tanggul yang diterima di SMA Negeri

Dengan adanya visi, misi dan tujuan serta kondisi lingkungan yang mendukung di SMP Negeri 2 Tanggul ingin menciptakan siswa yang berwawasan lingkungan agar dapat memberikan peluang atau potensi lulusan dibidang lingkungan, juga siswa mampu melestarikan lingkungan dengan adanya pembelajaran dan arahan-arahan mengenai lingkungan yang dapat berguna bagi siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. SMP Negeri 2 Tanggul mengupayakan untuk dapat membentuk kegiatan yang lebih terstruktur mengenai lingkungan agar siswa dapat memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Metode Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penelitian ini menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan mengenai aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul sebagai berikut:

1. Transformasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di SMP Negeri 2 Tanggul

Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 karakter dasar bangsa yang harus diketahui. Cinta lingkungan merupakan sikap menjaga, menghormati, dan mencegah adanya kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dengan upaya-upaya melakukan perbaikannya. Cinta lingkungan dalam segi pendidikan karakter merupakan pembiasaan melalui nilai-nilai moral yang ditanamkan kepada masyarakat. Pengelolaan lingkungan hidup juga telah ditetapkan dalam UU RI No. 23 Tahun 1997 seperti yang telah dijelaskan di depan. Lingkungan memiliki makna yang sangat luas. Lingkungan tidak hanya menggambarkan keadaan alam semata namun seluruh tempat dimana kita pijaki dan layak huni bagi seluruh makhluk yang ada di Bumi. Lingkungan yang nyaman tentu akan memberikan kedamaian dan menciptakan tempat tinggal dan belajar yang dapat membantu kita merasa lebih baik. Hal semacam ini tentunya tidak hanya berdampak baik kepada perorangan melainkan dampaknya juga akan lebih berdampak positif bagi seluruh makhluk hidup.

Transformasi sendiri merupakan suatu tahapan pemberian atau penanaman dari tidak tahu menjadi tahu atau berusaha berubah dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Transformasi nilai disini adalah sebagai sarana peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai cinta lingkungan kepada siswa. Dalam hal mentransformasikan nilai cinta lingkungan sekolah adalah tempat yang

berpeluang besar dalam melakukan hal ini. Pendidikan adalah sarana terbaik dalam menjadikan manusia lebih peduli terhadap alam sekitarnya.

Lembaga pendidikan sekarang sudah memiliki kurikulum yang dinamakan dengan sekolah adiwiyata. Sekolah adiwiyata yakni merupakan program pendidikan pemerintah yang didistribusikan oleh sekolah sebagai program kegiatan sekolah untuk menerapkan sekolah yang hijau dan peduli akan lingkungan hidup. Di SMP Negeri 2 Tanggul telah melakukan banyak hal untuk mendukung hal semacam itu. Seperti kata bapak Slamet Riadi sebagai wakasek Kurikulum SMP Negeri 2 Tanggul mengatakan bahwa:

“Sejauh ini sekolah SMP 2 masih belum memiliki program yang terstruktur secara tertulis, namun untuk mendukung gerakan sekolah adiwiyata sejak tahun 2012 di sekolah ini sudah melakukan perubahan total dengan melakukan penghijauan sekolah. Pada mulanya kami semua sebagai guru di sini tentunya menginginkan perubahan lebih baik kedepannya. Tentunya disini siswa di ajak untuk menjaga dan tidak merusak adanya seluruh tanaman yang sudah kami tanam di sini. Itu juga bisa di katakan sebagai salah satu sarana transformasi nilai secara langsung kepada siswa. siswa juga ikut serta dalam melakukan berbagai kegiatan di sekolah. PAI sebagai sarana pembelajaran tentu juga ikut memberikan arahan untuk selalu mengingatkan murid untuk selalu menjaga dan peduli tentang lingkungan”²⁸

Dengan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa sekolah melakukan berbagai hal untuk memancing siswa dan melakukan pengarahan terhadap siswa untuk sama-sama menjaga lingkungan yang telah tersedia. Dengan begini sekolah memberikan dampak yang begitu besar bagi siswa dan diharapkan sekolah akan menjadi tempat

²⁸ Slamet Riadi, *Wawancara*, Wakakur SMP Negeri 2 Tanggul, 25 September 2018.

pembelajaran penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.²⁹

Hasil wawancara tersebut didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh bapak Giri Pramudya selaku kepala sekolah SMP Negeri

2 Tanggul yang mengatakan:

“Sesuai dengan visi dan misi sekolah. sekolah memang ingin mencetak lulusan yang mengerti dan peduli serta berwawasan mengenai lingkungan untuk menuju sekolah adiwiyata. Untuk sekarang SMP Negeri 2 Tanggul selalu mengadakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa menjadi siswa yang peduli terhadap lingkungan. Proses pembelajaran tersebut tentunya didukung oleh seluruh warga sekolah untuk sama-sama menjalankan kegiatan tersebut.”³⁰

Dari pemaparan tersebut tentunya sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan. Sekolah mengupayakan kegiatan yang bersifat pembelajaran untuk mendukung proses transformasi nilai cinta lingkungan kepada siswa melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa bersama guru. Salah satu-nya dengan adanya kegiatan di dalam kelas untuk melakukan transformasi nilai cinta lingkungan pada saat pembelajaran baik itu mata pelajaran lain atau mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan mengenai budi pekerti dan akhlak.

Dalam melakukan tahap penelitian di SMP Negeri 2 Tanggul peneliti menggunakan mata pelajaran sebagai bentuk transformasi nilai

²⁹ Observasi di SMP Negeri 2 Tanggul, 25 September 2018.

³⁰ Giri Pramudya, *Wawancara*, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanggul, 09 Oktober 2018.

terhadap siswa. Mata pelajaran yang digunakan peneliti adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memuat tentang budi pekerti yakni banyak berhubungan dengan pendidikan karakter dan akhlak manusia. Manusia diuntut untuk memiliki budi luhur dalam kehidupannya baik kepada sesama manusia dan kepada alam yang di tempatinya. Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Lukman Hakim selaku guru PAI kelas sembilan SMP Negeri 2 Tanggul yang mengatakan bahwa:

“Sebenarnya semua guru tentu memberikan pesan positif kepada siswa tentang bagaimana berperilaku. Tidak hanya kepada sesama melainkan juga kepada alam dan Tuhan-Nya. Transformasi nilai atau bisa dikatakan seperti memberikan atau menanamkan apa yang kita ketahui memang berkaitan erat dengan hubungan siswa dengan guru saat di dalam kelas. Apalagi dalam PAI yang sepenuhnya menanamkan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan budi pekerti. Misalnya, saat saya mengajar materi menyayangi binatang tentunya hal itu saya selipkan tentang bagaimana menjaga segala sesuatu yang telah jelas diciptakan untuk kita semua selaku umat manusia. Dengan cara memberikan motivasi serta arahan yang tidak henti-hentinya di tekankan kepada seluruh siswa.”³¹

Berdasarkan dengan pemaparan tersebut sesuai dengan hasil observasi proses transformasi nilai sangat berkaitan erat dengan interaksi Okomunikasi yang lebih dekat dengan siswa sehingga guru dapat lebih menanamkan nilai inti kepada siswa untuk kemudian oleh siswa diserap dan dipahami secara menyeluruh.³² Maka proses transformasi akan menjadi lebih terfokus dengan adanya pemberian motivasi dan arahan yang di galangkan oleh pihak sekolah. Maka hal ini dirasa penting untuk

³¹ Lukman Hakim, *Wawancara*, Guru PAI SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018.

³² Observasi di SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018

kemudian di terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. seperti pemberian motivasi atau asupan-asupan positif yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Pendidikan Agama Islam sebagai basis keilmuan rohaniah juga memberikan kontribusi penting tentang betapa pentingnya alam untuk kita semua termasuk dengan sikap manusia menjaga hubungannya dengan alam maka alam akan memberikan dampak yang baik juga untuk manusia.

Ada berbagai macam materi pembelajaran yang dapat diberikan. Sebagaimana di sampaikan dalam wawancara oleh ibu Luci Imaniar selaku Guru PAI kelas VII di SMP Negeri 2 Tanggul yang mengatakan bahwa:

“Nilai cinta lingkungan dalam PAI juga dapat dilihat dari seberapa pedulinya siswa dengan keadaan disekitar tempat belajar-nya. Di materi pelajaran kelas VII sendiri ada materi pembelajaran thaharah (bersuci) yang menurut saya juga memberikan efek-efek nilai cinta lingkungan. Di bab thaharah ini siswa diberikan materi tentang perlu-nya bersih. Bersih yang dimaksud bukan hanya bersih badan saja melainkan seluruh tempat ibadah kita dan kebersihan segala sesuatu yang kita makan. Saat seluruh lingkungan kita bersih maka keadaanpun menjadi lebih nyaman. Dan siswa akan memperhatikan tentang kebersihan-nya. Karena, kebersihan adalah sebagian dari iman. Seperti yang kita lihat siswa di berikan arahan untuk selalu membuang sampah pada tempat-nya dan menjaga seluruh tanaman yang ada di sekolah.”³³

Pemaparan di atas semakin diperkuat dengan hasil wawancara kepada Devi Yana Ayu Diva siswa kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Saya senang masuk di SMP Negeri 2 Tanggul ini karena tempatnya sejuk dan memiliki halaman yang luas. Saya dan teman-teman kelas juga sangat senang dengan adanya banyak tumbuhan. Di sekolah kami tidak boleh membuang sampah sembarangan. Setiap kali pembelajaran PAI di kelas kami diminta untuk

³³ Lucy Imaniar, *Wawancara*, Guru PAI SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018

mengambil sampah yang berserakan sebelum memulai pembelajaran”³⁴

Dari kedua pemaparan tersebut setiap sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Ruang kelas saat pembelajaran memang terlihat sangat bersih, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dengan nyaman. Meskipun tidak seluruh guru melakukan itu siswa juga terlihat memiliki sikap yang peduli terhadap lingkungan belajarnya. Keadaan yang berada di SMP Negeri 2 Tanggul sendiri yang mendominasi sekolah yang hijau dan memiliki banyak tanaman. Dari Taman sampai lapangan tengah yang dipenuhi dengan aneka tumbuhan. Tidak hanya itu bahkan di setiap depan kelas akan dapat kita lihat berbagai tanaman yang menghiasi sekolah serta kolam-kolam ikan yang berada di depan TU depan laboratorium sekolah dan penyediaan tempat sampah yang hampir merata di setiap tempat. Pendapat tersebut ditambahi ibu uzlifatil Jannah selaku Guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanggul sebagai berikut:

“Saya rasa dalam hal materi pembelajaran memang berpengaruh juga kepada siswa. seperti yang dapat kita lihat pengawasan guru lebih intens saat kita berada di ruang kelas dengan siswa. Tapi, dalam hal pemberian materi saja itu tidak cukup melainkan juga adanya arahan atau contoh yang di berikan oleh guru atau para staf sekolah untuk sama-sama ikut membantu dalam menanamkan nilai cinta lingkungan tersebut serta didukung dengan adanya sarana dan prasaran yang ada juga. Sehingga efeknya akan berimbas juga kepada siswa yang lebih memperhatikan keadaan sekitar dan merasa lebih nyaman belajar karena tempat mereka menuntut ilmu lebih terlihat segar dan nyaman.”³⁵

³⁴ Devi Yana Ayu Diva, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 2 Tanggul, 25 September 2018

³⁵ Uzlifatil Jannah, *Wawancara*, Guru PAI SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018

Pendapat ibu Uzlifatil Jannah membuka pandangan kita bahwa transformasi nilai ini tidak hanya cukup kepada materi melainkan juga didukung oleh aspek-aspek tertentu untuk menunjang terbentuknya transformasi yang nantinya dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, peran guru, sarana dan prasarana yang memadai dan program penunjang yang membuat siswa lebih mendalami dan menerapkan nilai yang didapat dalam kehidupannya baik di sekolah dan masyarakat. dengan begini siswa tahu apa yang dinamakan dengan cinta lingkungan seperti pemaparan Abdul Halim siswa kelas VIII saat peneliti bertanya mengenai cinta lingkungan. Halim menjawab dengan singkat dan padat. Halim mengatakan: “Cinta lingkungan menurut saya tidak membuang sampah secara sembarangan, menjaga tumbuhan dan menyayangi hewan”³⁶

Gambar 4.1.
Kegiatan belajar dikelas



³⁶ Abdul Halim, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018

Pemaparan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang rata-rata siswanya mengenal cinta lingkungan dimulai dengan tidak mengotori dan merusak yang sudah ada di sekolahnya. Sebagaimana yang telah di sampaikan bapak Anang selaku staf TU SMP Negeri 2 Tanggul yang mengatakan dalam wawancara:

“Siswa sekarang sudah bisa melihat dan mengerti tentang lingkungan. Banyak perkembangan yang terjadi dari tahun ketahun. Siswa sekarang mungkin bisa dikatakan cepat dan tanggap dalam memahami sesuatu. Jika mengenai cinta lingkungan siswa saat ini sudah jarang yang membuang sampah seenaknya. Tanaman di sini juga kadang anak-anak yang membawanya. Kalo dilihat sekarang bisa dikatakan lebih bersih daripada dulu.”³⁷

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi siswa menjaga tanaman dan tidak membiarkan sampah berserakan. Siswa sudah mampu menyimpulkan secara garis besar dan mudah dimengerti oleh dirinya sendiri. Sekolah memiliki peran penting dalam melakukan transformasi. Selain pembelajaran dan pemberian arahan serta motivasi siswa di ajak untuk menjaga dan ikut merawat lingkungannya.³⁸ Siswa mendapatkan beberapa manfaat dari adanya lingkungan yang hijau dan nyaman untuk di tinggali saat sedang belajar.

Pemaparan tersebut juga sesuai dengan hasil observasi keadaan lingkungan di sekolah terlihat sangat bersih dan rapi. Penataan tumbuhan yang di sediakan terlihat memenuhi setiap jengkal lingkungan yang ada di sekolah tersebut. Taman-taman yang dibuat berguna untuk sarana

³⁷ Anang, *Wawancara*, Staf TU SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018.

³⁸ Observasi SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018.

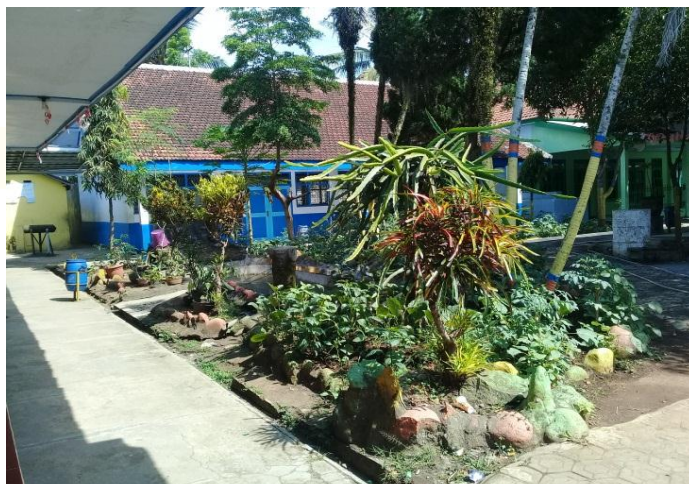
berkumpul siswa saat sedang istirahat.³⁹ Dengan adanya transformasi nilai atau penanaman nilai seperti ini dirasa sangat penting apalagi peran serta guru PAI yang mengajarkan budi pekerti kepada siswa melalui pembinaan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak adalah segala perbuatan dan tingkah laku yang melekat pada diri manusia yang dapat berbentuk baik maupun buruk hal itu dapat dikatakan baik menurut hukum agama dan dapat dikatakan buruk menurut agama. Dengan adanya definisi tersebut Pendidikan Agama Islam dapat digunakan sebagai pondasi pengokoh sikap siswa terhadap kepedulian yang bersifat baik bagi siswa menurut hukum agama. Karena, meskipun belum adanya program penunjang tapi siswa diharapkan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang telah dibuat nyaman mungkin oleh pihak sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan kajian dokumenter dapat disimpulkan bahwa, Transformasi nilai kepada siswa melewati mata pelajaran dapat memberikan efek bagi siswa untuk menjadikan siswa memiliki sikap yang peduli dengan lingkungan serta mengerti apa maksud dari sikap cinta lingkungan. Penanaman yang dilakukan oleh guru bersifat pemberian motivasi dan arahan kepada siswa tentang pentingnya menjaga dan peduli lingkungan. Dan dapat dikatakan transformasi nilai saja tidak cukup hanya sampai pada pembelajaran di dalam kelas melainkan juga guru sebagai contoh dan sarana prasarana yang mendukung adanya kegiatan peduli lingkungan. Peran Guru PAI juga

³⁹ Observasi di SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018.

sangat penting mengingat PAI adalah mata pelajaran yang memuat tentang akhlak dan budi pekerti.

Gambar 4.2.
Penataan taman untuk siswa



2. Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di SMP Negeri 2 Tanggul.

Aktualisasi nilai cinta lingkungan merupakan pengaktualan diri siswa atau penerapan siswa terhadap nilai yang ditransformasikan. Aktualisasi ini dilakukan oleh subyek penelitian yakni siswa.. dalam penelitian ini peneliti mencari tahu bagaimana saja kegiatan siswa untuk mengaktualisasikan dirinya dalam menerapkan nilai yang sudah dimilikinya. Pengaktualisasi nilai tersebut adalah bentuk proses penerapan nilai yang telah dimiliki dengan keterlibatan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang bersifat lingkungan hidup. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan biasa atau mungkin dapat berupa keikutsertaan siswa dalam setiap kegiatan lingkungan.

Seperti yang kita ketahui sekarang telah ada program dari kementerian lingkungan hidup yang bernama sekolah adiwiyata yang tertera dalam program sekolah. di SMP Negeri 2 Tanggul sudah diketahui masih belum ada kegiatan penunjang yang mendukung siswa untuk melakukan kegiatan yang bersifat ekstra mengenai lingkungan hidup. Namun, di sekolah tersebut telah melakukan banyak proses evolusi sejak tahun 2012 dengan melakukan renovasi lingkungan dengan menanamkan beberapa pohon di sekolah. Sehingga sekolah menjadi lingkungan yang hijau dan nyaman untuk siswa. maka peneliti melakukan kegiatan observasi.

Ada beberapa kegiatan rutin disekolah yang menyangkut dengan lingkungan. Yakni kegiatan tersebut meliputi kegiatan bersih-bersih.

Seperti yang di paparkan oleh bapak anang selaku staf TU SMP Negeri 2

Tanggul yang mengatakan bahwa:

“Mengenai berbagai kegiatan sekolah yang menyangkut lingkungan memang tidak ada program khusus di dalamnya. Tapi kegiatan-kegiatan yang menuntut siswa untuk melakukan gerakan peduli lingkungan dapat dilihat dari kegiatan kebersihan yang di adakan. Seperti di awali dengan bersih sekolah pada hari jum'at yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, pada setiap awal semester dan akhir semester sudah menjadi kegiatan rutin kami bersama siswa untuk melakukan kerja bakti sekolah, dengan tujuan agar siswa dapat ikut serta dalam menjaga lingkungan dan memiliki sikap tanggung jawab dengan lingkungan.”⁴⁰

Dari pemaparan tersebut peneliti melihat dan mengamati sikap siswa. secara langsung dengan wawancara kepada Moh. Iqbal Maulana siswa kelas XI mengatakan bahwa:

⁴⁰ Anang, *Wawancara*, Staf TU SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018

“Kegiatan lingkungan di sekolah biasanya cuma bersih-bersih bu. Kalo oleh guru disuruh kerja bakti kami ikut. Kalo kegiatan setiap hari hanya bersih-bersih kelas.”⁴¹

Dari semua pemaparan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti. Kegiatan aktualisasi siswa di SMP Negeri 2 Tanggul hanya sekedar kegiatan keseharian dan telah disadari oleh siswa sebagai kegiatan rutin kegiatan yang bersifat secara terfokus masih belum pernah dilakukan oleh sekolah. Sekolah sampai saat ini masih berfokus kepada perbaikan lingkungan.⁴²

Dari hasil analisis yang peneliti dapatkan, sekolah SMP Negeri 2 Tanggul masih terbelang telah sukses untuk menanamkan nilai cinta lingkungan tapi, ada beberapa kekurangan dalam melakukam pelaksanaannya. Karena, nilai yang sudah didapat saja tidak cukup untuk menanamkan nilai tersebut. Ada proses panjang untuk siswa dapat ikut serta melaksanakannya. Seperti yang telah dikatakan oleh ibu Sri Wahyuni selaku staf penjaga perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Yang saya lihat kegiatan siswa yang berkaitan dengan lingkungan yah memang hanya kegiatan yang bersifat menjaga kebersihan. Saya rasa itu juga termasuk dalam cinta lingkungan. Di perpustakaan saja siswa sudah taat dengan adanya peraturan agar tidak membawa makanan dan anjuran untuk menjaga kebersihan. Setiap hari siswa selalu rajin menyapu dan membersihkan kelas. Di depan perpustakaan juga tidak ada sampah yang berserakan. Ada banyak perubahan dari dulu sampai sekarang. Siswa sekarang memang lebih punya sikap cepat tanggap dalam pembelajaran. Karena di sekolah ini memang tidak ada kegiatan yang fokus pada lingkungan.”⁴³

⁴¹ Moh. Iqbal Maulana, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018.

⁴² Observasi SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018.

⁴³ Sri Wahyuni, *Wawancara*, Staf SMP Negeri 2 Tanggul, 28 September 2018.

Dari pemaparan tersebut dapat dilihat aktualisasi nilai cinta lingkungan di sekolah sudah tertanam pada diri siswa. siswa sudah sadar dan menerapkan kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Dapat peneliti analisis bahwa aktualisasi siswa yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari meliputi kegiatan bersih-bersih lingkungan yang telah dapat mencerminkan sikap cinta lingkungan. Dengan hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa aktualisasi nilai cinta lingkungan yang sangat tampak adalah kegiatan-kegiatan siswa yang bersifat kebersihan dan menjaga keindahan lingkungan. Proses pembelajaran tersebut merupakan kegiatan yang masih menjadi kegiatan yang bersifat pembelajaran. sekolah masih mengupayakan kegiatan untuk mendukung adanya tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh siswa dalam meneparkan kegiatan cinta lingkungan tersebut. Apalagi mengingat sekolah merupakan tempat belajar untuk memahami segala hal yang nantinya dapat berguna bagi kehidupannya di masyarakat. seperti hasil wawancara kepada bapak Giri Pramudya selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanggul yang menyampaikan mengenai proses apa yang dilakukan untuk menggerakkan siswa peduli lingkungan sebagai berikut:

“Siswa kebanyakan sudah sadar untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Untuk melakuka kegiatan tersebut ada kegiatan yang dilakukan untuk mengupayakan gerakan peduli lingkungan. Seperti [penyataan saya sebelumnya, sekolah sedang menuju proses pembiasaan melalui pembinaan terlebih dahulu yang dilakukan kepada siswa, kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang biasa dilakukan terlebih dahulu. Yakni mengenai kegiatan kebersihan yang dilakukan setiap hari di kelas, biasanya setiap awal semester atau pada saat akan diadakan ujian selalu ada kegiatan bersih-bersih bersama seluruh warga sekolah. sekolah juga

melakukan kegiatan yang bekerja sama dengan perkebunan PTP untuk mendapatkan stok tanaman dan nantinya di tanam di lingkungan sekolah untuk mengusung dan menuju sekolah yang lebih hijau dan bersih”.⁴⁴

Dari pemaparan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan. Sekolah melakukan kegiatan yang mengusung bersih, nyaman dan indah. Sebagai sekolah yang memiliki lahan yang cukup luas sekolah memanfaatkan potensi tersebut dengan cukup baik. Sekolah merangkul seluruh warganya untuk ikut membantu untuk menjaga dan sama-sama melakukan kegiatan untuk mengusung sikap peduli lingkungan kepada siswa. siswa diajak untuk berperan serta melakukan setiap kebersihan. Kebersihan telah menjadi prioritas utama yang sangat melekat kepada siswa mengenai lingkungan.⁴⁵ Berikut gambar mengenai kegiatan penanaman pohon:

Gambar 4.3.
Kegiatan Penanaman Pohon



Dalam Islam kebersihan merupakan cerminan dari iman seorang manusia. Dengan lingkungan yang bersih maka kita terhindar dari kotoran

⁴⁴ Giri Pramudya, *Wawancara*, Kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanggul, 09 Oktober 2018.

⁴⁵ Observasi di SMP Negeri 2 Tanggul, 09 Oktober 2018.

dan dapat menjaga kesehatan kita. Hal ini seperti yang telah di sampaikan oleh Della Kamila sebagai siswa kelas VIII yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang sering saya lakukan bersama guru mengenai cinta lingkungan biasanya hanya bersih-bersih. Biasanya juga ada kegiatan menyiram bunga yang ada di depan kelas bersama teman-teman.”⁴⁶

Dari pemaparan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang rata-rata siswa lebih memahami cinta lingkungan dengan adanya tempat yang bersih dan melakukan kegiatan yang bersifat kebersihan. Sehingga, siswa cenderung melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari lebih menuju kepada sikap yang berkaitan dengan kebersihan. Seperti, tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya yang erat kaitannya dengan kebersihan.⁴⁷

Kegiatan cinta lingkungan diharapkan tidak hanya dilakukan siswa saat sedang berada dalam lingkungan sekolah melainkan juga membawa dampak positif bagi kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan masyarakat atau di rumah. Peneliti mencari lebih jauh mengenai sikap tersebut di rumah. Peneliti ingin mencairai tahu mengenai sikap siswa setelah berada di rumah yang tentunya berkaitan dengan sikap yang telah mereka dapatkan di sekolah. Aktualisasi nilai tersebut akan dianggap berhasil jika telah dilakukan siswa di kehidupan sehari-hari siswa di rumahnya.

⁴⁶ Della Kamila, *Wawancara*, Siswa SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018.

⁴⁷ Observasi SMP Negeri 2 Tanggul, 20 September 2018.

Beberapa wawancara dilakukan mengenai kegiatan siswa di rumah. Seperti pemaparan oleh ibu Susianti yang kebetulan memiliki anak perempuan yang bersekolah di SMP Negeri 2 Tanggul yang mengatakan:

“Jika anak saya di rumah biasanya hanya membantu saya jika sudah sore. Jika ditanya bagaimana sikapnya mengenai lingkungan di rumah dalam kehidupan sehari-hari mungkin anak saya salah satu anak yang menerapkan kebersihan. Anak saya cenderung anak yang sering di rumah dan jarang bermain di luar. Jadi saya jarang memantau anak saya jika sudah berada di luar rumah”⁴⁸

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat jika sikap siswa memang lebih cenderung kepada sikap bersih yang memang dijaga. Karena, di rumah siswa pada saat usia masih sekolah menengah masih sering bergantung kepada orang tua dalam melakukan segala hal. Namun, sikap siswa perempuan tersebut masih cukup bagus untuk di terapkan karena sikap sadar siswa akan kebersihan memang harus dipupuk sejak dini agar nantinya siswa dapat terus menjaga sikap peduli lingkungan dengan menjaga kebersihan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya sendiri. Hasil dari observasi tersebut menunjukkan kesadaran lebih bagi orang tua untuk mengawasi anaknya dan ikut serta dalam menanamkan gerakan cinta lingkungan untuk dapat saling memberikan kontribusi bagi kepentingan kita bersama.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kajian dokumen, dapat disimpulkan bahwa, Aktualisasi nilai yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tanggul dapat dikatakan sedang dalam masa pembinaan dan pengarahan guru secara semata. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama melalui

⁴⁸ Susanti, *Wawancara*, Wali Siswa SMP Negeri 2 Tanggul, 10 oktober 2018.

kegiatan kebersihan semata. Sedangkan hal lain menyangkut lingkungan lainnya masih diusahakan dan disiapkan oleh guru. Aktualisasi nilai cinta lingkungan siswa tentu diharapkan agar berdampak pada perilaku siswa sehari-hari mengenai kepedulian terhadap lingkungan.

Tabel 4.1

Temuan

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana transformasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul?	<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi nilai cinta lingkungan kepada siswa dilakukan dengan pemberian motivasi dan pembinaan akhlak siswa terhadap lingkungan saat pembelajaran berlangsung • Adanya pemberian arahan kepada siswa melalui pembelajaran PAI dengan cara tidak mengotori tempat belajar dan menjaga lingkungan belajarnya tetap bersih
2	Bagaimana aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul?	<ul style="list-style-type: none"> • Aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul lebih condong kepada sikap siswa dalam kegiatan yang bersifat kebersihan lingkungan dan menyinggung sedikit kegiatan penghijauan.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang di peroleh di lapangan selama proses penelitian berlangsung di sekolah SMP Negeri 2 Tanggul mengenai aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa, adapun rincian pembahasan sebagai berikut:

1. Transformasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Di SMP Negeri 2 Tanggul

Berdasarkan temuan, transformasi nilai cinta di lingkungan di SMP Negeri 2 Tanggul dengan menggunakan materi pembelajaran PAI dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar. Karena dengan begitu guru dapat berinteraksi lebih dekat dengan siswa melalui proses pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar ini merangsang siswa untuk memahami dan mengamati setiap penjelasan guru, dengan begitu guru dapat menjangkau siswa dengan berbagai penyampaian untuk mentransformasikan nilai cinta lingkungan tersebut. Menurut M. Arifin pendidikan Agama Islam adalah proses pengarahan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar). Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan acuan untuk mentransformasikan nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memiliki peran penting dalam menerapkan sikap budi pekerti dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa. Transformasi nilai cinta lingkungan yang di SMP Negeri 2 Tanggul dilakukan dengan pemberian motivasi dan pembinaan akhlak kepada siswa dengan adanya interaksi secara langsung kepada siswa di dalam kelas karena, guru akan lebih dekat dengan murid dan dapat menjalin komunikasi dan ikatan emosional yang lebih dekat.

Temuan tersebut sangat berkaitan dengan tahap transformasi nilai yang di kemukakan oleh Muhaimin dalam bukunya “paradigma peendidikan Islam”.

Transformasi nilai yang merupakan suatu tahapan yang memberikan penjelasan mengenai baik dan buruk dan berkaitan yang di lakukan dengan adanya interaksi antara guru dan murid.⁴⁹

Berdasarkan temuan dan teori tersebut dapat di artikan bahwa tahap transformasi nilai telah memasukkan beberapa unsur penting untuk menjadikan siswa memiliki sikap peduli lingkungan dan mencintai lingkungan. Seperti yang telah di jelaskan di atas transformasi nilai cinta lingkungan yang di lakukan di dalam kelas merupakan hal penting. dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam transformasi di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar. Karena pembelajaran tidak hanya sekedar menjelaskan saja namun, akan memberikan dampak positif bagi sikap siswa. guru dapat memberikan gambaran-gambaran secara nyata kepada siswa dengan bentuk pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dimengerti oleh siswa. Interaksi antar guru dan murid akan membangun sikap emosional dan menjalin sikap sosial diantara keduanya. Hubungan seperti itu akan menghasilkan hubungan timbal balik dengan dilakukannya beberapa hal selama pembelajaran. Dalam melakukan transformasi nilai cinta lingkungan dengan menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru memberikan beberapa motivasi pendorong kepada siswa dan

⁴⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam:*, 301.

melakukan pembinaan akhlak kepada siswa agar mereka memahami nilai-nilai cinta lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Adanya motivasi berguna sebagai penanaman pola pikir kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih semangat dan kiat untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan peduli dan mencintai lingkungan di sekolah. Motivasi memberikan dorongan moral kepada siswa untuk melakukan nilai cinta lingkungan. Motivasi juga menjadi salah satu pendidikan nilai yang di hasilkan dari transformasi nilai cinta lingkungan kepada siswa di SMP Negeri 2 Tanggul. Pemberian motivasi juga sejalan dengan pembinaan akhlak kepada siswa tersebut. Dengan adanya pemberian motivasi dan pembinaan akhlak tersebut siswa sebagai manusia yang memiliki moral dan etika dapat menganalisis sikap yang telah diberikan kepada siswa dan dapat membantu siswa lebih peduli dengan lingkungannya. Dengan begitu Pendidikan Agama Islam sebagai sarana transformasi yang memuat tentang budi pekerti di dalamnya menjadi sangat cocok digunakan untuk membantu dalam tahap transformasi nilai cinta lingkungan tersebut.

Temuan di atas sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh khaelany sebagai berikut:

Manusia mempunyai kelebihan dari makhluk lain, yakni akal budi. Dengan akal dan fikiran manusia dapat banyak bertindak, sehingga ‘setiap lingkungan dapat diatur dan dimanfaatkan sebaik mungkin.’⁵⁰

Berdasarkan temuan dan teori tersebut dapat di artikan bahwa siswa sebagai manusia yang berbudi pekerti dapat menyaring segala sesuatu yang bersifat baik untuk di terapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pemberian motivasi dan melakukan pembinaan cinta lingkungan merupakan tahap yang tepat untuk membangun pondasi awal bagi siswa dalam menerapkan nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat menyaring ilmu yang sudah diberikan dalam perilakunya. Guru dapat memantau dan memberikan dukungan kepada siswa dalam melakukannya. Pemberian motivasi disertai adanya pembinaan akhlak yang dilakukan membantu siswa untuk lebih berkembang. Karena adanya transformasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama islam yang dilakukan di dalam kelas dapat memberikan dampak secara langsung kepada siswa dan guru juga menjadi lebih dekat karena dapat berinteraksi langsung dengan siswa.

Transformasi nilai yang dilakukan juga akan berdampak pada perubahan pola pikir siswa dalam memahami nilai cinta lingkungan dengan menjaga lingkungan, menghormati lingkungan, menyayangi dan memiliki kepedualian terhadap lingkungan hidup sederhana dengan

⁵⁰ Khaelany, HD, *Islam Kependudukan dan*, 78

memanfaatkan sebaik-baiknya lingkungan serta, menjalin solidaritas antar teman untuk saling bahu membahu menjaga lingkungan secara bersama.

Temuan tersebut tentu linier dengan adanya UU RI No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup pada BAB II pasal 3 ayat 1 yang membahas mengenai asas, tujuan dan sasaran yang berbunyi:

“pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan dengan asas tanggung jawab negara, asas berkelanjutan dan asas manfaat bertujuan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”.⁵¹

Temuan dan UU tersebut telah merealisasikan tujuan untuk membangun manusia Indonesia menjadi insan yang peduli dan menghormati serta cinta akan lingkungannya. Transformasi nilai dalam mata pelajaran PAI diharapkan akan membangun sikap siswa dan menambah keimanan siswa dalam melakukan tindakan peduli lingkungan.

Kesimpulan dari temuan mengenai transformasi nilai cinta lingkungan dengan menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu guru memberikan beberapa motivasi pendorong kepada siswa dan melakukan pembinaan akhlak kepada siswa agar mereka memahami nilai-nilai cinta lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut diimbangi dengan pemberian teladan atau contoh yang dilakukan oleh

⁵¹ Undang-Undang RI No. 23 Tahun 1997, *Tentang Pengelolaan*, 6.

guru dan staf dan pemberian arahan atau pembinaan tentang menjaga lingkungan yang dilakukan oleh guru PAI pada setiap pembelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di SMP Negeri 2 Tanggul

Aktualisasi nilai merupakan pengaktualan diri siswa dengan adanya nilai cinta lingkungan tersebut. Berdasarkan temuan mengenai aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul cenderung kepada nilai cinta lingkungan yang menekankan akan sikap kebersihan. Hanya kepala sekolah saja yang menyinggung mengenai penghijauan di sekolah. karena cinta lingkungan tidak hanya berhubungan dengan kebersihan saja. Siswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan seperti: kerja bakti dengan mengadakan bersih-bersih di sekolah, tidak membuang sampah secara sembarangan dan siswa setiap hari melakukan kegiatan piket di kelas secara bergantian.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggambarkan keadaan sekolah yang teramat bersih. Setiap kelas terlihat rapi dengan tempat sampah di depan kelas. Suasana sekolah sangat asri dengan adanya banyak tanaman yang menghiasi setiap sudut sekolah. Diketahui sekolah telah memulai kegiatan menanam dan mengadakan renovasi penghijauan di sekolah sejak tahun 2014. Kegiatan tersebut dikatakan oleh guru senior merupakan kegiatan yang dilakukan

bersama dengan seluruh warga sekolah. Yang awal mulanya kepala sekolah terdahulu bersama-guru-guru, staff sekolah, dan seluruh murid pada saat itu telah melakukan kegiatan penghijaun tersebut. Siswa pada saat itu juga ikut serta dengan membawa bunga-bunga yang sempat diletakkan di depan kelasnya. Sampai sekarang siswa di SMP Negeri 2 Tanggul tetap menjaga adanya berbagai tanaman dan menjaga kebersihan di sekolah.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono yang memberikan penjelasan mengenai tahapan proses pembelajaran yakni:

- a. Merancang kegiatan-kegiatan yang bersifat pembelajaran individual dan kelompok lebih banyak kepada siswa secara menyeluruh dengan beberapa konsep yang diberikan oleh guru
- b. Mementingkan eksperimen langsung kepada siswa
- c. Menggunakan media secara langsung dapat digunakan kepada siswa
- d. Memberikan tugas kepada siswa sehingga dapat dipraktikkan langsung gerakan psikomotorik siswa
- e. Melibatkan siswa dalam mencari dan menggali informasi di luar kelas atau di luar sekolah
- f. Melibatkan siswa secara langsung dalam setiap kegiatan.⁵²

Dari tahapan teori tersebut sekolah dan guru telah melakukan kegiatan untuk menerapkan nilai yang telah didapatkan. Siswa juga

⁵² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.....*, 63.

memberikan kontribusinya untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya sangat bagus untuk diterapkan. Siswa tidak hanya melihat namun, juga dapat berinteraksi langsung. Dengan begitu siswa dapat bersikap tanggung jawab dengan lingkungan sekolahnya. Kegiatan seperti itu memang perlu dilakukan oleh guru. Guru tidak hanya memberikan acara secara lisan melainkan juga menunjukkan secara langsung kegiatan-kegiatan positif yang berkaitan dengan penerapan nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. dengan begitu suksesnya aktualisasi nilai cinta lingkungan tersebut kemungkinan tidak akan berjalan cukup lancar jika tidak diimbangi dengan adanya guru yang ikut serta dalam melakukan kegiatan tersebut. Penerapan tersebut akan membangun sikap siswa untuk lebih menjaga lingkungannya.

Kebersihan juga merupakan bagian dari nilai cinta lingkungan yang bersifat penting. karena, dengan bersih siswa nantinya akan merasa nyaman untuk belajar. Dengan kebersihan juga siswa dapat menjaga dirinya sendiri untuk menjadi lebih sehat, tidak membuat sampah dimana-mana, kenyamanan selalu terasa dan sangat nyaman untuk tempat istirahat dan belajar. Kegiatan yang bersifat kebersihan lebih banyak dimengerti siswa yang berkaitan mengenai cinta lingkungan tersebut. Dengan begitu aktualisasi nilai cinta lingkungan di sekolah tersebut berjalan cukup baik karena adanya kesadaran siswa untuk membangun dan menjaga sekolah yang asri dan bersih. Sikap sadar tersebut dapat membantu guru dalam

lebih mengembangkan sekolah adiwiyata memuat beberapa kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Agar siswa dapat mengetahui lebih lanjut mengenai sikap peduli lingkungannya tersebut.

Seluruh temuan tersebut tentunya sesuai dengan teori mengenai aktualisasi nilai yakni:

Dalam tahap aktualisasi nilai akan melakukan proses dan tahapan khusus. Nilai-nilai tidak hanya bisa ditransfer dengan mengajarkan dan diujikan melainkan nilai-nilai tersebut dapat teraktualisasi dalam perilaku siswa. inti dari aktualisasi sendiri merupakan penerapan dan pengalaman nilai-nilai tersebut dalam perilakunya kemudian akan terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seorang siswa.⁵³

Dengan adanya temuan dan teori tersebut, sekolah telah berhasil membangkitkan kesadaran siswa Kegiatan yang bersifat lingkungan seperti kebersihan merupakan salah satu bentuk kepedulian siswa terhadap lingkungan. Siswa telah ditanamkan sikap yang membuat mereka lebih peduli dengan lingkungannya. Tentunya sikap tersebut diharapkan tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya di rumah atau masyarakat. aktualisasi nilai tersebut tidak hanya dilihat dari segi kegiatan siswa di sekolah. namun, kegiatan siswa di luar sekolah menjadi acuan yang penting juga untuk diteliti. sikap cinta lingkungan yang diterapkan sekolah akan memberikan

⁵³ Chamim, Asyuri Ibn, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan.....*, 67.

dampak bagi siswa di kehidupan sehari-hari. Perlu dipertanyakan bagaimana sikap siswa jika berada di rumah.

Siswa di rumah tentunya memiliki sikap yang berbeda dengan di sekolah. rumah adalah tempat yang memiliki suasana yang berbeda. Anak tumbuh tentunya melewati tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pendidikan yang ada di rumah berbeda dengan di sekolah. hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menerangkan tingkah laku anak di rumah masih bergantung kepada orang tua. Siswa saat di rumah hanya mengerjakan sesuatu yang bersifat lingkungan ketika mereka di suruh oleh orang tuanya. Siswa cenderung melaksanakan kegiatan lingkungan sesuai dengan kegiatan pada umumnya di sekolah yakni kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan seperti menyapu rumah dan membuang sampah dan menyapu halamannya. Maka, dengan begitu siswa sudah melakukan kegiatan yang bersifat lingkungan secara umum yakni menjaga kebersihan.

Dapat disimpulkan berdasarkan pembahasan temuan tersebut yang berkaitan dengan aktualisasi nilai cinta lingkungan yang dilakukan di sekolah yakni:

- a. Siswa menjaga kebersihan lingkungan
- b. Siswa diajak untuk ikut serta dalam pembenahan sekolah dibidang lingkungan.
- c. Adanya kegiatan kerja bakti sekolah setiap bulan

- d. Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya lingkungan lewat kebersihan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Tanggul tentang aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Transformasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Di SMP Negeri 2 Tanggul

Transformasi nilai cinta lingkungan dengan menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan guru dengan memberikan motivasi kepada siswa dan melakukan pembinaan akhlak kepada siswa agar mereka memahami nilai-nilai cinta lingkungan dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut diimbangi dengan pemberian teladan atau contoh yang dilakukan oleh guru dan staf dan pemberian arahan atau pembinaan tentang menjaga lingkungan yang dilakukan oleh guru PAI pada setiap pembelajaran di dalam kelas.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di SMP Negeri 2 Tanggul

Aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 2 Tanggul cenderung kepada nilai cinta lingkungan yang menekankan akan sikap kebersihan. Siswa melakukan kegiatan yang

berhubungan dengan kebersihan seperti: kerja bakti dengan mengadakan bersih-bersih di sekolah, tidak membuang sampah secara sembarangan dan siswa setiap hari melakukan kegiatan piket di kelas secara bergantian. Dalam mengaktualisasikan nilai sikap siswa cenderung dengan kebersihan lingkungan.

B. Saran

1. Kepada Guru PAI agar tetap konsisten dan rutin dalam mendampingi siswa dalam kegiatan yang mengedepankan tentang peduli terhadap lingkungan.
2. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Tanggul agar dapat segera merealisasikan kegiatan yang bersifat lingkungan..
3. Kepada seluruh guru maupun staf SMP Negeri 2 Tanggul agar dapat mengajak seluruh siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan sebagai upaya menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan. Dan dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya kegiatan yang telah diselenggarakan oleh lembaga SMP Negeri 2 Tanggul dengan selalu aktif dalam berbagai macam kegiatan tersebut.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali, M. Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1994. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2005. *Aktualisasi Psikologi islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chamim, Asykuri Ibn. Dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: The Asia Foundation.
- Daryanto. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dokumen Negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997, *Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Gojali, Nanang. 2004. *Manusia, Pendidikan dan Sains dalam Perspektif Tafsir Hermeneutika*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- KBBI* (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- Kemendiknas. 2000. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendiknas.
- Khaelany. 1996. *Islam Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mufid, Sofyan Anwar. 2010. *Ekologi Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Metode Reaserch: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Imron Dwi Ari Sandi. IAIN Jember 2015 dengan judul penelitian “*Pendidikan berbasis lingkungan hidup di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.*”
- Nur Rofi’atun Nafi’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 dengan judul penelitian “*Internalisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.*”
- Sholeh Hadir. IAIN Jember 2017 dengan judul penelitian “*Pembinaan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kencong Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*”
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tobing, M. L. 1983. *Ikhtisar Hukum Lingkungan Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Zen, M. T. 1981. *Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Gramedia.

IAIN JEMBER

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofiah Eka Serma
NIM : 084141310
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Aktualisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di SMP Negeri 02 Tanggul”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 26 September 2018
Saya yang menyatakan



SOFIAH EKA SERMA
NIM. 084141310

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Aktualisasi Nilai-Nilai Cinta Lingkungan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa di SMP Negeri 02 Tanggul Kabupaten Jember	1. Aktualisasi nilai 2. cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa	a. Tahap transformasi nilai b. Tahap aktualisasi nilai a. Indikator cinta lingkungan b. Nilai karakter cinta lingkungan	1. Informan: a) Guru b) Kepala sekolah c) Staf sekolah d) Peserta didik e) Wali murid 2. Dokumen 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Field Reaserch 3. Penentuan Informan <i>Purposive</i> 4. Metode Pengumpulan data a) Wawancara b) Dokumenter c) Observasi 5. Teknik analisis data <i>Milles dan Hubermen</i> 6. Keabsahan data Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik	1) Bagaimanakah Transformasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 02 Tanggul Kabupaten Jember? 2) Bagaimana aktualisasi nilai-nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMP Negeri 02 Tanggul Kabupaten Jember?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- ~~199~~/In.20/3.a/PP.00.9/08/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 Agustus 2018

SURAT KETERANGAN

Yth. Kepala SMP Negeri 02 Tanggul
Jl. Urip Sumohardjo No. 65, Curahbamban, tanggul wetan, Tanggul

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sofiah Eka Serma
NIM : 084 141 310
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Aktualisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa di SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Staf sekolah
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khori Faizini



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 TANGGUL

Jl. Urip Sumoharjo No. 65 Telp. (0336) 441363 Tanggul Kode Pos 68155
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/235/413.19.20523880/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tanggul :

Nama : Giri Pramudya, S.Pd, M.Pd.
NIP : 19630321 198811 1 002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Tanggul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sofiah Eka Serma
NIM : 084141310
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam / PI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Tanggul dengan judul "*aktualisasi Nilai-nilai Cinta Lingkungan dalam kehidupan Sehari-hari Siswa*" pada tanggal 8 – 13 Oktober 2018.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 15 Oktober 2018
Plt. Kepala SMPN 2 Tanggul



GIRI PRAMUDYA, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19630321 198811 1 002

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
2. Visi dan Misi SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
3. Profil SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
4. Kurikulum SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
5. Data sarana dan prasarana SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
6. Data pendidik dan data siswa SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
7. Struktur organisasi SMPN 02 Tanggul Kabupaten Jember
8. RPP dan silabus PAI

B. Pedoman Observasi

1. Situasi dan kondisi lokasi objek penelitian
2. Aktivitas subyek penelitian yakni siswa dan guru sebagai subyek utama
3. Transformasi nilai cinta lingkungan
4. Penerapan nilai-nilai cinta lingkungan.

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah
 - a) Bagaimana sejarah berkembangnya SMPN 02 Tanggul?
 - b) Apa visi dan misi SMPN 02 Tanggul yang berkaitan dengan nilai-nilai cinta lingkungan?
 - c) Apa saja sarana dan prasarana yang diberikan oleh SMPN 02 Tanggul dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan?
 - d) Apakah ada program khusus tentang cinta lingkungan di SMPN 02 Tanggul?
 - e) Siapa sajakah yang bertanggung jawab melakukan penanaman nilai cinta lingkungan di SMPN 02 Tanggul?
 - f) Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan transformasi nilai cinta lingkungan kepada siswa?

- g) Bagaimana peran guru PAI (Maupun guru non PAI) dalam proses transformasi dan aktualisasi nilai cinta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SMPN 02 Tanggul?
- h) Bagaimanakah hasil yang telah dicapai (apakah sudah berhasil atau kurang maksimal atau gagal)?

2. Wawancara kepada guru PAI

- a) Apa tujuan SMPN 02 Tanggul melakukan transformasi nilai-nilai cinta lingkungan kepada siswanya?
- b) Apa saja materi pembelajaran PAI yang dikembangkan dalam pembelajaran yang menjelaskan tentang nilai-nilai cinta lingkungan di SMPN 02 Tanggul?
- c) Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai cinta lingkungan dalam pembelajaran PAI?
- d) Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai cinta lingkungan siswa dalam pembelajaran PAI?
- e) Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI terkait dengan nilai-nilai cinta lingkungan?
- f) Bagaimanakah hasil yang diperoleh dari penanaman nilai cinta lingkungan tersebut (apakah sudah berhasil, kurang maksimal, atau gagal)?

3. Wawancara kepada staf sekolah

- a) Menurut ibu/bapak bagaimana penanaman nilai-nilai cinta lingkungan terhadap siswa di SMPN 02 Tanggul?
- b) Bagaimana peran anda selaku staf sekolah dalam ikut serta menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan kepada siswa?
- c) Apa saja yang sudah anda amati mengenai nilai-nilai cinta lingkungan pada diri siswa?
- d) Apakah ada perubahan yang terjadi pada siswa terkait nilai-nilai cinta lingkungan?

4. Wawancara kepada peserta didik

- a) Nilai-nilai karakter apa saja yang di ajarkan guru agama kepada adik?
- b) Apa adik pernah mendapatkan pembelajaran mengenai cinta lingkungan dalam pembelajaran PAI?
- c) Kegiatan apa yang pernah dilakukan adik bersama guru PAI yang berkaitan dengan lingkungan?
- d) Kegiatan apa saja yang adik lakukan di rumah yang berkaitan dengan nilai-nilai cinta lingkungan?
- e) Apakah nilai-nilai cinta lingkungan itu menurut adik?

5. Wawancara kepada orang tua

- a) Mengapa anda memilih SMPN 02 Tanggul sebagai tempat belajar anak?
- b) Bagaimana perkembangan nilai-nilai cinta lingkungan anak setelah masuk SMPN 02 Tanggul?
- c) Bagaimana peran serat orang tua dalam mendukung penanaman nilai-nilai cinta lingkungan siswa?
- d) Adakan kepedulian anak terhadap lingkungan? jika ada apa yang dilakukan?

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

Keadaan Lingkungan sekolah



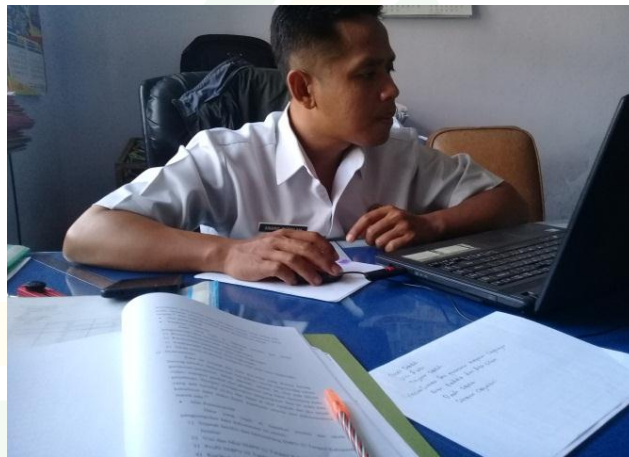


Program Renovasi dan Penghijauan sekolah



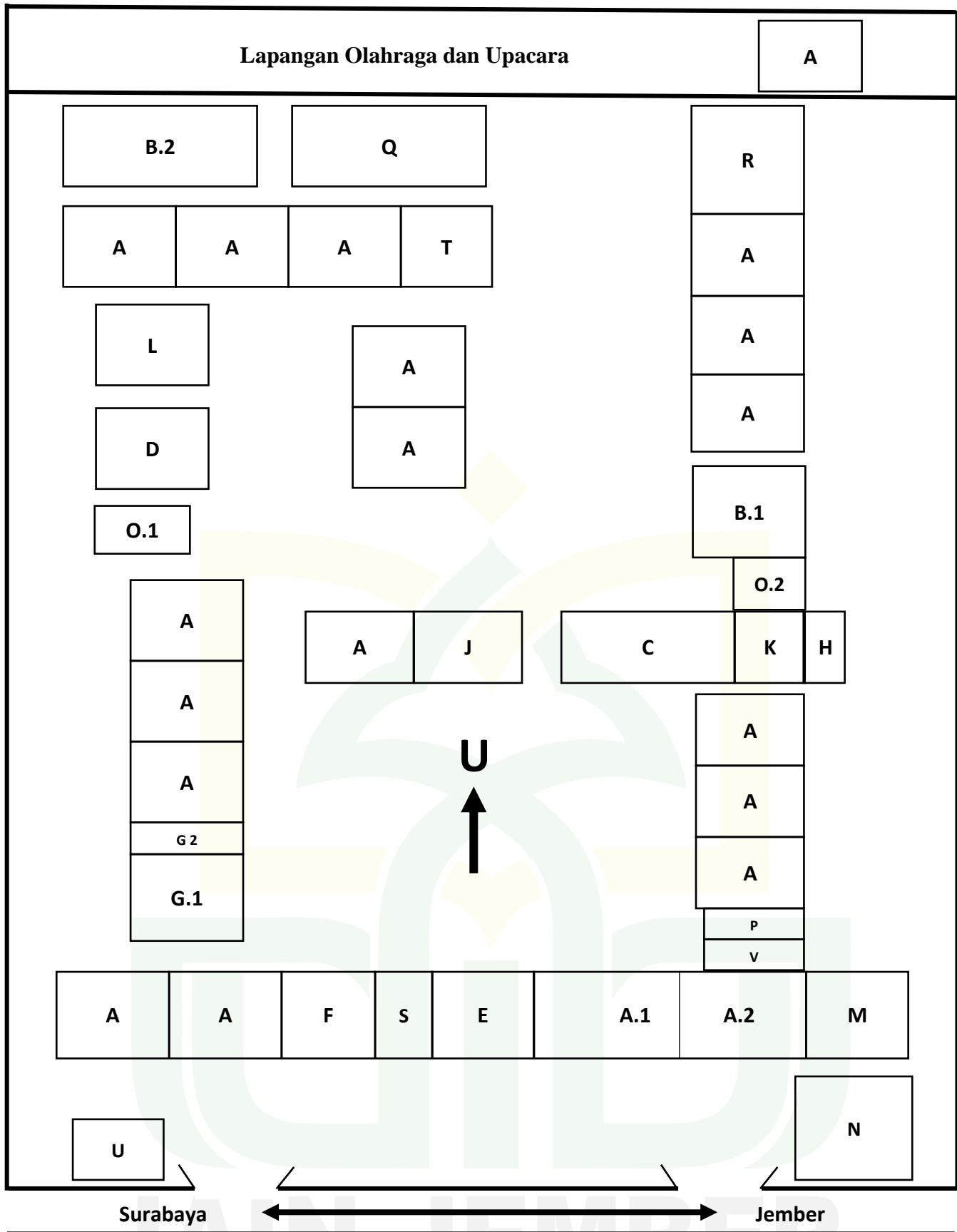
Kegiatan Wawancara







DENAH SMP NEGERI 2 TANGGUL



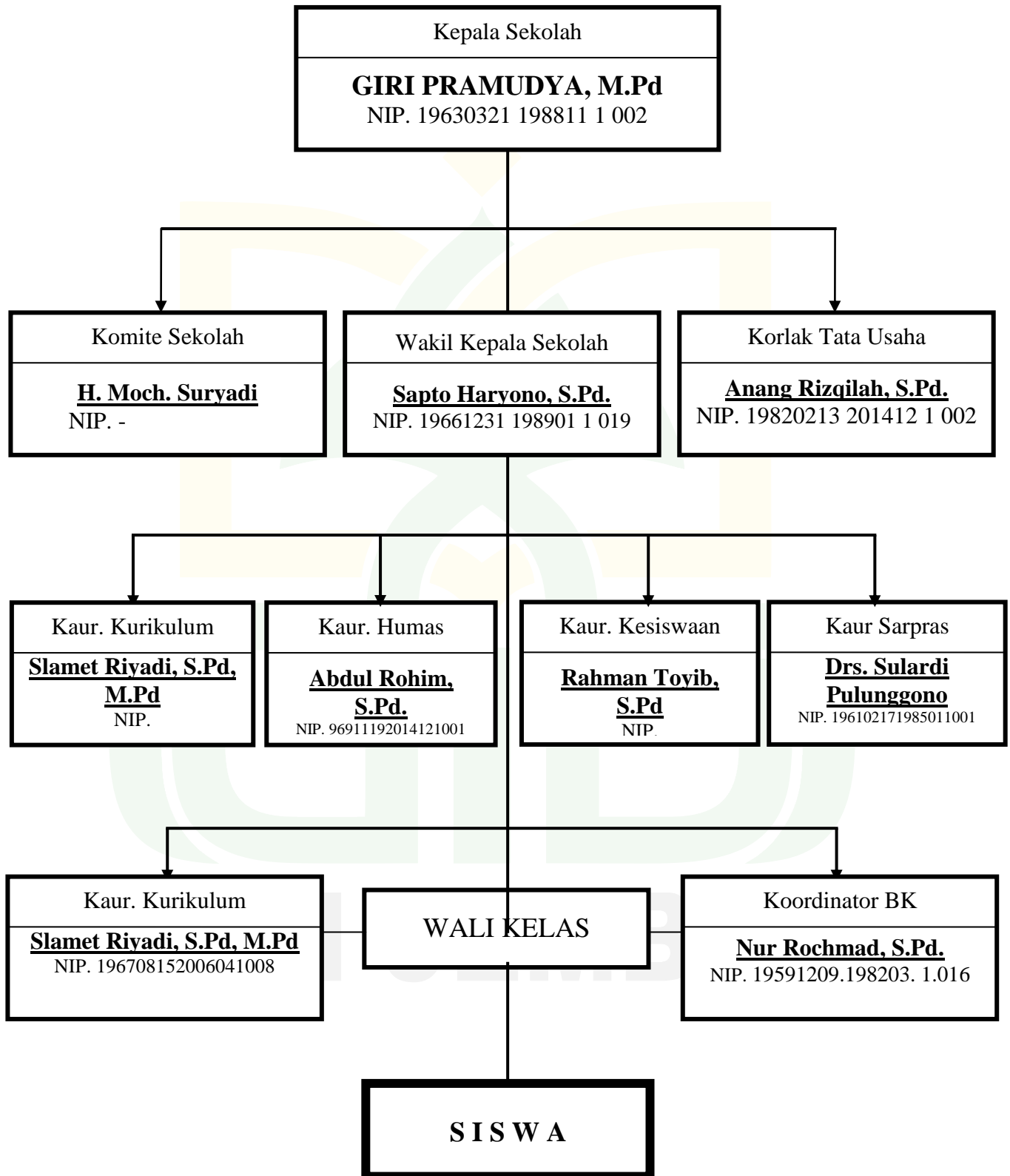
KETERANGAN:

- | | | | |
|-------|------------------------------------|------|------------------------|
| A. | : R. Kelas | L. | : R. Musholla |
| A1, 2 | : Ruang Kelas Untuk Aula | M. | : R. Penjaga |
| B.1 | : R. Perpus Lama unt. R. BK & OSIS | N. | : Tempat Parkir |
| B.2 | : R. Perpustakaan | O. 1 | : Orinoir Siswa |
| C. | : R. Ketramp. Untuk R. Guru | O. 2 | : Kamar Mandi/WC Siswa |
| D. | : R. Lab. IPA | P. | : Gudang |
| E. | : R. Kepala Sekolah | Q. | : Kantin Siswa |
| F. | : R. Tata Usaha | R. | : Ruang Multimedia |
| G.1 | : R. Guru untuk R. Komputer | S. | : R. Tamu |
| G.2 | : R. Kamar Mandi/WC | T. | : R. Pramuka |
| H. | : R. UKS | U. | : Pos Keamanan |
| J. | : R. Kopsis | V. | : Kamar Mandi/WC Tamu |
| K. | : R. Ketramp. Untuk R. Kurikulum | | |



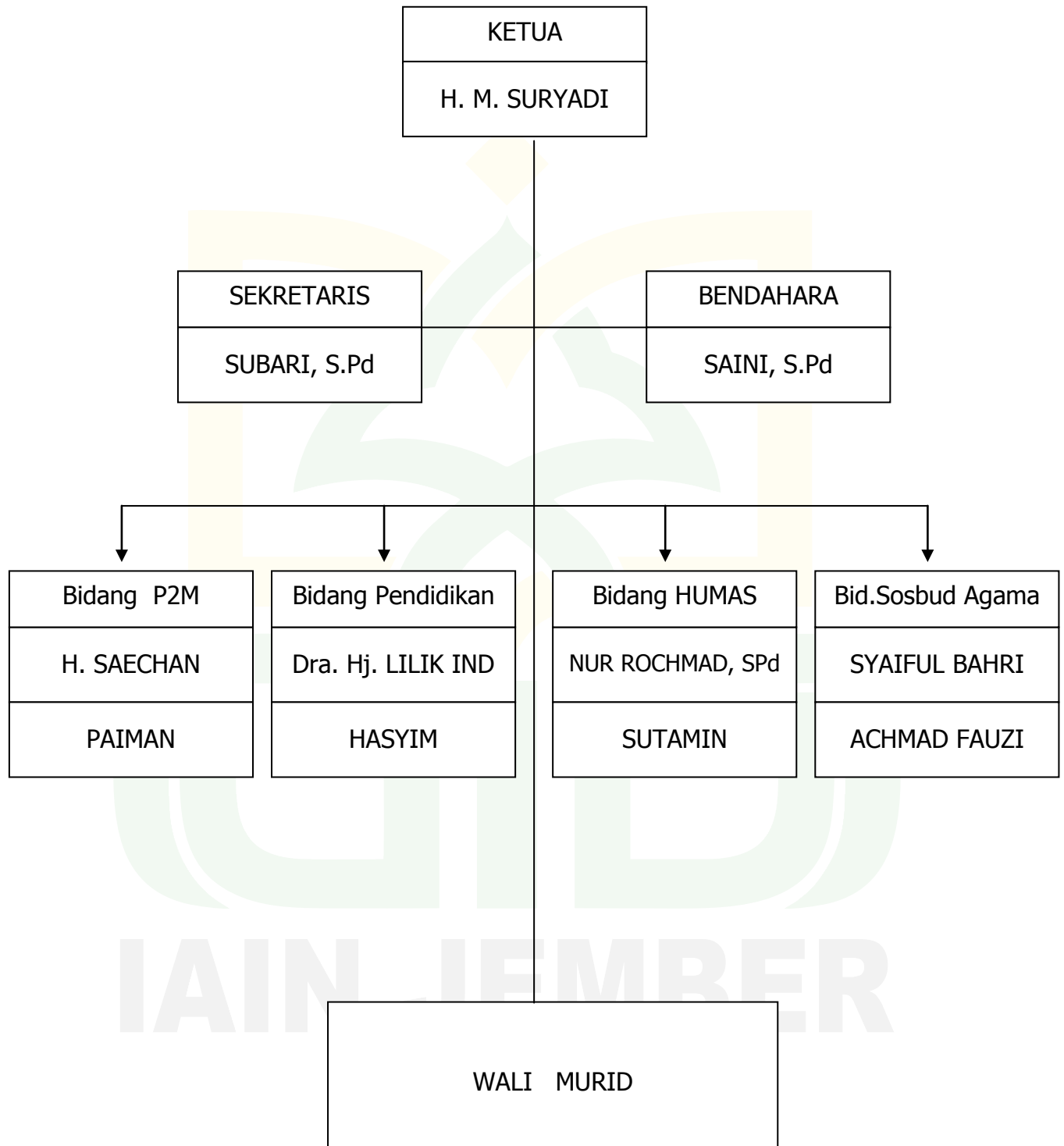
Lampiran 8

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 2 TANGGUL
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019





**STRUKTUR KOMITE SMP NEGERI 2 TANGGUL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**





VISI SEKOLAH :

Melalui peningkatan nilai-nilai agama dan budi pekerti kita bangun kebersamaan dalam rangka meningkatkan sekolah bermutu, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

MISI SEKOLAH :

1. Mendorong menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berahlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Menumbuh-kembangkan semangat keterbukaan (transparansi) dan akuntabilitas sekolah terhadap prestasi penyelenggaraan program sekolah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal (life skill).
6. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan olah raga.
7. Menghasilkan wawasan yang tanggap dan berwawasan lingkungan.

IAIN JEMBER

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 TANGGUL

Jl. Urip Sumohardjo 65 (0336) 441363 Tanggul Kode Pos 68155



No.	NAMA
1	Giri Pramudya, S.Pd., M.Pd.
2	Dra. Hj. Lilik Indriyati, M.Pd.
3	Drs. Sulardi Pulunggono
4	H. Latif, S.Pd., M.Pd.
5	Nur Rochmad, S.Pd
6	Nunik Wijaya Relawati, S.Pd.
7	Sapto Haryono, S.Pd.
8	Subari, S.Pd.
9	Hermansyah, S.Pd.
10	Saini, S.Pd.
11	Moh. Sulaji, S.Pd., M.Si.
12	Rahman Toyib, S.Pd.
13	Sucik Anita Erawarni, S.Pd.
14	Slamet Riadi, S.Pd., M.Pd.
15	Dra. Indah Lestari
16	Emil Kurniawati, S.E., S.Pd.
17	Dra. Susianah
18	Abdul Rohim, S.Pd.
19	Sudarmi, S.Pd.
20	Wahyu Indah Wirawati, S.P.

21	Budi Subandono, S.Pd.
22	Dewi Lestari, S.Pd.
23	Aprellia Ika Trisnawati, S.Pd.
24	Isroch Midyawati, S.Pd.
25	Eko Sudiyono, S.Pd.
26	Ika Arif Wulandari, S.Pd.
27	Nuthfatum Baroroh, S.Pd.
28	Vivin Yunita Oktavilia, S.Pd.
29	Frety Lutviana Saputri, S.Pd.
30	Moh. Fuaturrohman, S.Pd.
31	Faizatul Laili, S.Pd.
32	Novaldho Seggy Kuncahyo, S.Pd.
33	Herman Zunaedi, S.Pd.
34	Lukman Hakim, S.Pd.I
35	Dinda Anudrah Molita, S.Pd.
36	Lucy Imaniar, S.Pd.
37	Benny Andre Firmansyah, S.Pd.
38	Uzlifatil Jannah, S.Pd.I

Tanggul, 13 Oktober 2018
Plt. Kepala SMP Negeri 2 Tanggul,

Giri Pramudya, S.Pd., M.Pd
NIP. 19630321 198811 1 002

Lampiran 10

**DATA SISWA SMP NEGERI 02 TANGGUL
PERIODE 2018/2019**


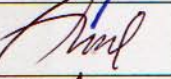
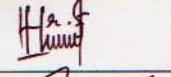
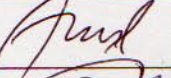
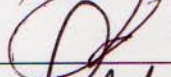

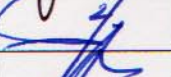

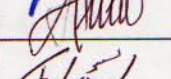
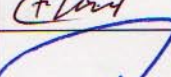


Kelas	Jumlah	Jenis Kel		Rombel	TOTAL SISWA	Agama				
		L	P			Islam	Hindu	Budha	Katolik	Potestan
VII	198	132	66	5	555	197	-	-	-	1
VIII	196	116	80	5		196	-	-	-	-
IX	161	88	73	5		161	-	-	-	-

Lampiran 11

SARANA DAN PRASARANA

NO	NAMA	JML	KETERANGAN			
			Baik	RR	SD	RB
1	Ruang Teori/R. Belajar	16	6	-	7	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
3	Ruang Kaur	-	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-
5	Ruang Pegawai/TU	1	1	-	-	-
6	Ruang Lab IPA	1	-	-	1	-
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	-
8	Ruang Lab Komputer	1	-	1	-	-
9	Ruang BK	1	-	-	1	-
10	Ruang OSIS	1	-	-	-	-
11	Musholla	1	-	1	-	-
12	Kamar Kecil	4	-	-	1	3
13	Sanggar Pramuka	1	1	-	-	-
14	Ruang Pertemuan	1	-	1	1	1
15	Tempat Parkir	1	-	-	-	1
16	Lapangan/tanah kosong	1	1	-	-	-
17	Buku Bacaan Perpustakaan	3.773	3.273	175	200	125
18	Buku Penunjang Siswa	4.314	3.439	350	125	400
19	Komputer (Pentium I/Pentium III)	37	-	-	16	21
20	Rumah Dinas	1	-	-	-	1

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Agenda Penelitian	Infoman	Paraf
1	05 September 2018	Menyerahkan surat penelitian kepada staf humas bapak anang dan melihat lokasi penelitian	Humas	
2	15 september 2018	Menemui bapak anang dan observasi tempat peneitian	Human	
3	20 September 2018	Wawancara dan berkonsultasi dengan bapak lukam dan ibu Lucy	Guru PAI	
4	20 September 2018	Wawancara bersama siswa dan observasi kegiatan siswa	Siswa	
5	25 September 2018	Wawancara lanjutan dengan bapak lukman	Guru PAI	
6	25 September 2018	Wawancara dengan bapak Slamet Riadi	Waka kurikulum	
6	28 September 2018	Wawancara dengan beberapa staf di sekolah	Staf sekolah	
7	07 Oktober 2018	Dokumenter	TU	
8	09 Oktober 2018	Wawancara dengan bapak Giri Pramudya dan observasi	Kepala sekolah	
9	09 Oktober 2018	Wawancara dengan ibu uzli	Guru PAI	
10	12 Oktober 2018	Wawancara dengan orang tua siswa	Wali siswa	
11	15 Oktober 2018	Meminta data-data yang masih di butuhkan dan meminta surat selesai penelitian	TU	

Jember, 15 Oktober 2018

Kepala Sekolah SMP Negeri 02 Tanggul



Giri Pramudya, M. Pd.

NIP. 19630321 198811 1 002

Lampiran 13

BIODATA PENULIS

Nama : Sofiah Eka Serma
NIM : 084141310
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 07 Juni 1996
Alamat : Curah Bamban, Tanggul Wetan, Tanggul, Jember
NO. Hp : 081554029049
Jurusan Prodi : FTIK/PI/Pendidikan Agama Islam



1. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN 02 Tanggul wetan
 - b. SMP Negeri 02 Tanggul
 - c. Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Jatiroto Lumajang
 - d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun Angkatan 2014
2. Pengalaman Organisasi
 - a. HMPS PAI IAIN Jember Tahun 2015/2016
 - b. Pengurus PMII Rayon FTIK IAIN Jember, sekertaris bidang BAKNAT 2017/2018
 - c. Pengurus Komisariat IAIN Jember 2018/2019
 - d. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa IAIN Jember 2018/2019
 - e. Ikatan Mahasiswa Jember (IMJ)
 - f. Komunitas Seni GESEK IAIN Jember